



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 68/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI KARIMUN
TAHUN 2020**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN
AGENDA PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI
DAN/ATAU AHLI SECARA DARING (ONLINE)) SERTA
PENYERAHAN DAN PENGESAHAN ALAT-ALAT BUKTI
TAMBAHAN DI PERSIDANGAN
(III)**

J A K A R T A

SELASA, 2 MARET 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 68/PHP.BUP-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Karimun

PEMOHON

Iskandarsyah dan Anwar

TERMOHON

KPU Kabupaten Karimun

ACARA

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli Secara Daring (Online)) serta Penyerahan dan Pengesahan Alat-Alat Bukti Tambahan di Persidangan (III)

**Selasa, 2 Maret 2021, Pukul 08.09 – 11.14 WIB
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra | (Anggota) |

Ery Satria Pamungkas

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

Anwar

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Saut Maruli Tua Manik
2. Rike Ardila Saputri Nasution
3. Eka Putra Sasmija
4. Aktony Seni
5. Eri Surya Wibowo

C. Ahli dari Pemohon:

Bambang Eka Cahya Widodo

D. Saksi dari Pemohon:

1. Mohammad Ginastra
2. Agness Rangkoratat
3. Adea Fitri

E. Termohon:

1. Ahmad Sulton
2. Eko Purwandoko
3. Fahrur Razi
4. Mardanus
5. Samsir

F. Kuasa Hukum Termohon:

M. Imam Nasef
Eko Perdana Putra
Isnaldi
Recci Murinanda
Sahlan Adi Putra Alboneh

G. Saksi dari Termohon:

1. Harun Buku
2. Ramdan
3. M. Sapri

H. Pihak Terkait:

1. Aunur Rafiq
2. Anwar Hasyim

I. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Andi Muhammad Asrun
2. M. Aswin Diapari Lubis
3. Edwar Kelvin R.
4. Trio Wiramon

J. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Zulfan Efendi A.
2. R. Muhammad Yusuf
3. Budi Julianda

K. Bawaslu:

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1. Tiuridah Silitonga | (Kab. Karimun) |
| 2. Nurhidayat | (Kab. Karimun) |
| 3. Mohammad Fadli | (Kab. Karimun) |
| 4. Indrawan Susilo Prabowoadi | (Prov. Kepulauan Riau) |

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.09 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim. Sidang dalam Perkara Nomor 68/PHP.BUP-XIX/2021 PHP Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karimun, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum saya minta memperkenalkan diri siapa yang hadir, perlu saya sampaikan. Bahwa kita tetap menegakkan protokol kesehatan dalam persidangan ini, ya. Sehingga nanti kalau kira-kira sudah 2 jam, kita akan break dulu untuk skorsing, supaya ruang ini bisa disterilisasi kembali, ya. Dan kita bicaranya secara efisien, secara efektif, yang tidak mengabaikan dan mengurangi rasa keadilan dan kepastian hukum.

Baik. Tadi sudah dijelaskan oleh Panitera Muda, bagaimana mekanismenya, ya. Jadi, tidak perlu saya ulang kembali. Intinya bahwa ahli atau saksi dari Pihak yang lain tidak boleh mendengarkan apa yang disampaikan oleh saksi atau ahli dari Pihak yang lain, sehingga keberadaan secara daring harus keluar dari ruang persidangan. Yang diperbolehkan hanya Kuasa Hukum atau Prinsipalnya saja.

Baik. Silakan untuk memperkenalkan diri! Pemohon, siapa yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Bismillahirrahmaanirrahiim. Terima kasih, Yang Mulia. Hadir secara di ruangan ini, saya Saut Maruli Tua Manik bersama dengan Rike Ardila Saputri Nasution. Hadir secara daring, Prinsipal Drs. H. Anwar, M.Si., M.M.P. Kuasa Hukum yang secara daring, ada Bapak Eka Putra Sasmija, Aktony Seni, dan Eri Surya Wibowo. Terima kasih, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pihak Termohon, siapa yang hadir? Silakan!

4. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb.

6. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Termohon hadir, baik secara luring maupun daring. Secara luring, saya sendiri Kuasa Termohon, Muhammad Imam Nasef beserta Prinsipal kami ada Bapak Ahmad Sulton (Divisi Teknis KPU Kabupaten Karimun).

Kemudian secara daring, hadir Kuasa Hukum Eko Perdana Putra, S.H., Isnaldi, S.H., Recci Murinanda, S.H., dan Sahlan Adi Putra Alboneh, S.H., M.H. Kemudian secara daring, juga hadir Prinsipal kami, ada Bapak Eko Purwandoko (Ketua KPU Kabupaten Karimun), Ir. Fahrur Razi, Ir. Mardanus, dan Pak Samsir.

Kami juga pada kesempatan kali ini menghadirkan Saksi, Yang Mulia. Terima kasih.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik.

Pihak Terkait, siapa yang hadir?

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Terima kasih, Yang Mulia. Pihak Terkait dari ruang sidang ini, hadir Kuasa Hukum. Di sebelah kanan saya, Saudara M. Aswin Diapari Lubis. Saya sendiri, Muhammad Asrun.

Dari online, hadir Prinsipal, Bapak Aunur Rafiq dan Pak Anwar Hasyim. Serta beberapa Tim Lawyer, antara lain Saudara Edwar Kelvin dan Trio Wiramon. Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih.

Bawaslu, siapa yang hadir?

10. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua. Kami dari Bawaslu yang hadir hari ini, saya sendiri Tiuridah Silitonga, S.T., M.M. (Anggota Bawaslu Kabupaten Karimun). Kemudian, Pak Indrawan Susilo Prabowoadi, S.H., M.H. (Anggota Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau).

Kemudian secara daring, yang hadir Pak Nurhidayat, S.Sos. (Ketua Bawaslu Kabupaten Karimun) dan Pak Mohammad Fadli, S.H. (Anggota Bawaslu Kabupaten Karimun). Terima kasih, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih.

Kita yang pertama ini akan mendengarkan keterangan Ahli dan Saksi dari Pemohon. Saya minta untuk kita dihubungkan ke Pemohon melalui daring. Ahlinya dan Saksinya, semuanya kita sumpah terlebih dahulu.

12. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Izin, Yang Mulia, sebelum disumpah Ahli kami. Kami ingin menyampaikan bahwa sebenarnya kami mengajukan Ahli 2. Satu secara daring, yang satu lagi secara tertulis ... secara tertulis yang satunya.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ahlinya?

14. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, cuma satu diperbolehkan.

16. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Meskipun secara tertulis, tidak diperbolehkan, ya? Dari ... apa ... menurut PMK, ahli 1, saksi 3, ya? Jadi, yang secara tertulis tidak bisa diterima di dalam persidangan ini dan tidak bisa menjadi ahli, hanya diperkenankan 1. Siapa yang tertulis atau yang hadir?

18. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Yang hadir di ... secara daring, Bapak Bambang Eka.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, yang tertulis tidak berlaku, ya?

20. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Mohon dipertimbangkan, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak bisa. Tidak sesuai dengan PMK, tidak perlu dipertimbangkan, ya.

Baik, Pak Bambang. Saya persilakan untuk berdiri, untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu.

Saya persilakan, Yang Mulia Prof. Saldi, berkenan untuk memandu sumpahnya!

22. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

Pak Bambang, masih beragama Islam, ya? Pak Bambang, halo?

23. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya, Yang Mulia.

24. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Masih beragama Islam, ya?

25. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Insha Allah.

26. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, ikuti lafal sumpah yang saya bacakan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

27. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

28. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Pak Bambang. Saya persilakan untuk duduk terlebih dahulu.

Sekarang Saksinya. Pak Mohammad Ginastra, kemudian Bu Agness Rangkoratat, dan Ibu Adea Fitri. Silakan, berdiri semuanya! 3 Saksi, semuanya berdiri, ya! Baik. Mohon berkenan, Prof. Saldi, memandu sumpah.

30. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Didengar, ya, oleh Para Saksi, ya. Halo? Para Saksi, mendengar?

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih di-mute itu. Ya, silakan!

32. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Dengar, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

34. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Didengar, ya! Sudah berdiri semuanya? Itu, kok tidak jalan itu?

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Aduh.

36. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini Saksi Anda di mana, nih?

37. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Terima kasih, Yang Mulia. Ada di Tangerang.

38. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, itu, kok ... apa ... itu ... nah, kayak begitu terus? Bagaimana mau menyumpahnya kayak begitu itu?

39. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Sudah jelas, Yang Mulia.

40. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah, ya? Ikuti lafal sumpah yang saya bacakan!
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya."

41. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan sebenarnya.

42. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ulangi!
"Akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

43. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak (sinyal terputus).

44. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Halo?

45. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, Yang Mulia.

46. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Diperbaiki sinyalnya dulu, biar ... biar mengambil apa dulu ... Pak Ketua, didengar keterangan Ahli saja dulu.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu tolong, ya, yang Saksi dari Karimun. Tolong, di sana dibetulkan dulu atau diperbaiki dulu sinyalnya!

48. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, siap.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Silakan, duduk dulu! Kita akan mendengarkan keterangan Ahli, Pak Bambang. Kembali ke Pak Bambang. Ya, Pak Bambang, waktunya 10 menit dari sekarang. Silakan, menyampaikan keterangan Ahli! Kita mulai pukul 08.20 WIB.

50. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia, terima kasih sebelumnya. Assalamualaikum wr. wb. Yang saya hormati dan muliakan, Ketua, Wakil Ketua, dan Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Yang saya hormati, Pemohon dan Kuasa Hukumnya, Termohon dan Kuasa Hukumnya, dan Pihak Terkait dan Kuasa Hukumnya. Hadirin sekalian yang saya muliakan.

Pertama, izinkan saya menyampaikan keterangan sebagai Ahli pemilu yang diminta oleh Pihak Pemohon untuk menjelaskan beberapa hal terkait dengan Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karimun.

Ada 3 pertanyaan yang diajukan kepada saya. Pertama, tentang daftar pemilih tambahan. Yang kedua, tentang pemilih disabilitas. Yang ketiga, tentang pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif.

Yang pertama, tentang daftar pemilih tambahan. Daftar pemilih tambahan yang menurut Pemohon adalah terdapat penambahan daftar pemilih tambahan yang cukup banyak di beberapa TPS. Sekali lagi, persoalan daftar pemilih ini tentu kita mengacu pada hak memilih dan penyusunan daftar pemilih yang diatur dalam Bab X Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 Pasal 56 hingga Pasal 62. Warga Negara Indonesia yang mempunyai hak pilih terdaftar sebagai pemilih di dalam satu daftar pemilih yang disebut dengan DPT. Jika tidak terdaftar di Pasal 61, dikatakan bahwa penduduk yang mempunyai hak pilih belum terdaftar dalam daftar pemilih tetap, yang bersangkutan dapat menggunakan hak pilihnya dengan menunjukkan kartu tanda penduduk

elektronik. Penggunaan hak pilih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat digunakan di tempat pemungutan suara yang ada di rukun tetangga, dan rukun warga, atau sebutan lain, sesuai dengan alamat yang tertera pada kartu tanda penduduk elektronik. Sebelum menggunakan hak pilihnya, penduduk sebagaimana dimaksud mendaftarkan terlebih dahulu pada KPPS, dicatat dalam daftar pemilih tambahan. Kemudian penggunaan hak pilih penduduk yang dimaksud dilakukan 1 jam selesai pemungutan suara di TPS. Pembatasan ... ada 3 hal pembatasan yang sangat lazim kita kenal dalam daftar pemilih tambahan.

Yang pertama adalah harus memiliki KTP elektronik atau surat keterangan perekaman KTP elektronik. Kemudian yang kedua, harus didaftar di daftar hadir tambahan dan yang ketiga, menggunakan hak pilihnya 1 jam sebelum selesainya pemungutan suara.

Catatan saya mengenai daftar pemilih tambahan ini, mestinya tidak terlalu banyak lagi, ya. Karena harusnya sudah didaftar dalam DPT, sehingga kemudian penambahan yang banyak terhadap DPT ... DPTb itu tentu menjadi sesuatu yang patut dicermati dengan teliti, apa yang sebetulnya terjadi pada TPS tersebut?

Selanjutnya, kita melihat bahwa ada 2 hal juga yang ditanyakan kepada saya, mengenai DPT atau penambahan daftar pemilih yang menyanggah sebagai disabilitas. Ketentuan Pasal 11 ayat (6) huruf i PKPU Nomor 19 Tahun 2019 mengatur bahwa dalam proses pencocokan dan penelitian petugas PPDP harus mencatat keterangan pemilih berkebutuhan khusus pada kolom jenis disabilitas. Informasi mengenai kebutuhan khusus pada kolom jenis disabilitas. Informasi mengenai kebutuhan khusus pada kolom jenis disabilitas dimaksudkan untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan difabel, seperti template braille untuk pemilih tuna netra, misalnya. Sangat penting bagi penyelenggara meningkatkan pelayanan pada pemilih yang berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Ini tentu meningkatkan inklusifitas pemilihan.

Persoalannya adalah data pemilih berkebutuhan khusus itu mestinya tersedia dalam DPT, sehingga petugas KPU dan KPPS dapat melayani kebutuhan khusus itu dengan baik. Perubahan dalih disabilitas pada tahap pemungutan suara, sebenarnya agak aneh untuk tidak mengatakan mencurigakan. Keadaan itu terletak pada kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemilih dengan disabilitas karena penyediaan kebutuhan khusus untuk pemilih disabilitas perlu perencanaan dan kesiapan.

Berkaitan dengan peningkatan jumlah pemilih disabilitas di dalam proses pemungutan suara, tentu harus ada penjelasan spesifik dari penyelenggara. Karena kenaikan data pemilih apa pun sesudah DPT ditetapkan, harus sesuai dengan ketentuan undang-undang agar tidak terjadi penyalahgunaan daftar pemilih untuk keuntungan tertentu.

Pemilih dengan disabilitas itu juga perlu mendapat perhatian karena disabilitas tertentu bisa dibantu dengan alat bantu, seperti template yang tersedia. Jika tidak tersedia, maka pemberian suara dapat dibantu oleh anggota ataupun petugas yang ditunjuk sebagai pendamping (suara tidak terdengar jelas) memberikan pilihan sesuai dengan kehendak pemilih disabilitas tersebut.

Yang kedua atau yang ketiga adalah berkaitan dengan pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif. Pemilihan kepala daerah adalah salah satu bentuk perwujudan demokrasi konstitusional yang pelaksanaannya harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip free and fair election. Pelanggaran atas asas free and fair election akan mengakibatkan penolakan terhadap hasil pemilihan dan legitimasi hasil pemilihan dipertanyakan. Salah satu bentuk pelanggaran yang dilarang adalah bentuk penyalahgunaan kewenangan dalam jabatan yang dapat mengakibatkan pemilihan menjadi tidak adil, sebagaimana diatur dalam Pasal 71 ayat (1) hingga ayat (6) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016. Salah satu bentuk pelanggaran yang ditentukan dalam Undang-Undang Pemilihan yang mengakibatkan kepala daerah bisa mendapatkan sanksi pembatalan sebagai pasangan calon apabila melakukan pelanggaran yang terstruktur, sistematis, dan masif. Pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif dianggap sebagai pelanggaran serius terhadap prinsip-prinsip pemilu yang ditentukan oleh Konstitusi.

Konstruksi Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 dimulai dengan larangan terhadap pejabat negara, pejabat daerah, pejabat aparatur sipil negara, anggota TNI/Polri, kepala desa, atau sebutan lain, atau lurah, dilarang membuat keputusan dan tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon. Larangan pada pejabat sipil, militer, ASN, dan sebagainya tadi untuk membuat keputusan atau tindakan menguntungkan atau merugikan pihak-pihak yang berkompetisi dalam pemilihan dimaksudkan untuk menghindari penyalahgunaan kewenangan yang dimiliki oleh pejabat tersebut maupun penyalahgunaan sumber daya publik yang dikuasai oleh para pejabat untuk keuntungan politik tertentu.

Hal ini penting untuk mencerminkan prinsip pemilihan yang bebas dan jujur. Penggunaan kewenangan dan sumber daya publik menurut asas-asas tata kelola pemerintahan yang baik harus transparan dan akuntabel, sehingga penyalahgunaan kewenangan untuk kepentingan politik tertentu berkaitan dengan pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah harus ditolak dan dilarang karena itu mencederai pemilihan yang bebas, jujur, dan adil.

Ancaman diskualifikasi pembatalan sebagai calon menunjukkan kualitas pelanggaran ini termasuk pelanggaran berat terhadap asas pemilihan bebas, jujur, dan adil. Persoalannya adalah jika pelanggaran terbukti memenuhi salah satu unsur Pasal 71 ayat (3) secara berdiri sendiri, sanksi seperti apa yang akan dijatuhkan? Padahal, nyata

pelanggaran tersebut merugikan pasangan lain yang berkompetisi pada pemilihan bupati dan wakil bupati.

Tindakan pejabat atau aparat birokrasi pemerintahan atau siapa pun yang dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan masif dengan memanfaatkan struktur dan sumber daya pemerintahan dengan menggunakan kewenangan yang dimilikinya untuk memengaruhi pemilih untuk memilih pasangan calon tertentu yang akibatnya berdampak luas pada hasil pemilihan adalah pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif.

Jika merujuk pada putusan-putusan Mahkamah Konstitusi pada masa sebelumnya, jelas tindakan seperti itu termasuk pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif. Jika tidak demikian, maka pasangan calon bisa dengan bebas menyuruh pihak lain melakukan pelanggaran aturan pemilu untuk kepentingan pasangan calon bersangkutan tanpa bisa dijerat sanksi hukum.

Penyalahgunaan sumber daya pemerintah aparat birokrasi yang menguntungkan calon tertentu merupakan pelanggaran terhadap prinsip pemilu *free and fair election*. Pembiaran terhadap pelanggaran itu berpotensi merusak integritas pemilu yang jujur. Di samping itu, pelanggaran terhadap prinsip keadilan yang universal bahwa tidak seorang pun boleh diuntungkan oleh pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukannya sendiri dan tidak seorang pun boleh dirugikan oleh pelanggaran dan penyimpangan dilakukan orang lain.

Penegakkan terhadap asas jujur dan adil ini seharusnya menjadi tanggung jawab Bawaslu kabupaten dan Bawaslu provinsi sesuai tingkatan untuk memproses dan menegakkan aturan undang-undang. Hal ini sejalan dengan jargon Bawaslu sendiri, yaitu, "Bersama Bawaslu Tegakkan Keadilan Pemilu."

Prinsip keadilan pemilu adalah memastikan bahwa setiap tindakan prosedur keputusan terkait dengan proses pemilu adalah taat hukum. Dan bahwa penuh ... pemenuhan hak pemilihan dilindungi dan ditegakkan, sehingga memberi kesempatan pada orang-orang yang merasa haknya dilanggar untuk mengajukan keluhan, memberikan keterangan, dan menerima keputusan.

Ketika asas jujur dan adil dalam pemilu dilanggar, maka hak dan kesempatan yang setara untuk dipilih menjadi kehilangan makna. Jika hak ini tidak dipenuhi, dilindungi, dan ditegakkan, maka keadilan pemilu hanya pepesan kosong.

Pasal 71 ayat (2) dan ayat (3) sesungguhnya adalah perlindungan negara terhadap peserta pemilihan agar mendapat kesempatan yang sama dan setara untuk dipilih. Karena pelanggaran tersebut berpotensi menghasilkan lapangan pertandingan yang tidak seimbang dan kompetisi yang tidak sehat.

Demikian keterangan saya, saya sampaikan berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman saya. Terima kasih, Yang Mulia.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Pak Bambang. Dari Hakim, cukup? Ya, silakan!

52. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua. Saya hanya sedikit dulu menegaskan apa yang menjadi keterangan Ahli tadi mengenai disabilitas yang di sini adalah berkebutuhan khusus, itu tadi contohnya seperti tuna netra dan lain-lain itu. Namun, barangkali dengan pelayanan khusus ini, kan tentu ada ketentuan-ketentuannya? Misalnya, petugas KPPS yang didampingi oleh beberapa pihak yang mungkin diberikan ... ke tempat ataupun ... tempat si tuna netra ataupun mereka-mereka yang berkebutuhan khusus itu. Itu yang pertama.

Kemudian, ada kemungkinannya orang sakit yang tidak mungkin bisa mendatangi ke TPS. Ini bagaimana pendapat Saudara?

Kemudian, bagaimana mereka-mereka yang dianggap lansia dengan adanya penyakit Covid yang sekarang ini? Apakah itu bisa disamakan ataupun bisa ditafsirkan sebagai orang yang sakit ataupun disabilitas, sehingga ketentuan ataupun pelayanan khusus tadi itu diterapkan terhadap mereka-mereka yang dianggap lansia ataupun rentan terhadap penyakit Covid ini? Barangkali itu saja dari saya, Yang Mulia. Terima kasih.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Bambang, direspons pertanyaan dari Yang Mulia Pak Manahan ... Dr. Manahan!

54. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia Manahan Sitompul. Yang pertama, tentu kita harus membedakan antara disabilitas dengan orang sakit. Ini saya kira sangat penting karena disabilitas dijamin sendiri dalam Undang-Undang tentang Disabilitas. Jadi, dia persoalan yang berbeda. Tentu beberapa hal mungkin bisa dimaknai seperti itu, tetapi tidak ... tidak bisa sama persis pengertian bahwa disabilitas itu sama dengan orang sakit yang tidak bisa datang ke TPS.

Disabilitas mungkin bisa datang ke TPS, menjalankan kewajibannya sebagai warga negara, perlu bantuan mungkin, atau mungkin disediakan template khusus atau alat bantu khusus yang bisa membuat mereka melaksanakan hak pilihnya. Di sisi yang lain, ada orang yang mungkin sakit di rumah, yang tidak mungkin datang ke TPS, harus dilayani.

Ada ketentuan di undang ... di Peraturan KPU Nomor 18 Tahun 2020 Pasal 83. Bahwa untuk mereka yang sakit, baik itu di rumah sakit ataupun di rumah, bisa dilayani dengan ... oleh KPPS yang datang ke rumah. Akan tetapi, harus diikuti oleh 2 hal yang sangat penting, yaitu adanya saksi yang mengikuti. Kemudian, juga ada pengawas TPS atau pengawas lapangan yang juga menyertai. Artinya, meskipun dimungkinkan pelayanan KPPS datang ke rumah, akan tetapi harus ada syarat yang dipenuhi.

Di samping itu, juga ditegaskan di Pasal 83 itu juga ditegaskan di Pasal 83 bahwa pelayanan yang paling utama adalah yang di TPS. Artinya, kemudian meskipun itu bisa dilakukan di rumah dalam kondisi Covid-19 seperti ini atau mungkin orang isolasi mandiri karena alasan Covid-19, akan tetapi ada persyaratan yang juga harus dipenuhi, yaitu adanya saksi, adanya pengawas dari TPS, atau pengawas lapangan yang tujuannya tentu adalah menjamin kemurnian suara yang diberikan oleh warga negara, baik itu karena sakit tadi atau alasan yang lain, sehingga tidak bisa datang ke TPS.

Saya kira, itu jawaban saya.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Pak Bambang.
Ada pendalaman dari Pemohon?

56. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Terima kasih, Yang Mulia. Ada, Yang Mulia.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dua, ya. Maksimal dua.

58. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Baik, Yang Mulia.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

60. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Saudara Ahli, bagaimana pandangan Ahli terhadap suatu penyelenggara pemilu, katakanlah KPU. Dan kemudian ada pengawas, yaitu Bawaslu, yang baru mengetahui adanya kenaikan jumlah signifikan

disabilitas itu pada waktu sudah selesai rekapitulasi, yaitu pada tanggal 28 Desember. Kemudian, sistem yang terjadi, baik dari pengawasannya ataupun penyelenggaraannya, bagaimana pandangan Ahli terhadap yang tadi itu?

61. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

62. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Kemudian juga, adanya peletakan orang sakit ke dalam penggolongan disabilitas. Demikian. Terima kasih, Yang Mulia.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Silakan, Pak Bambang, direspons!

64. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia. Yang pertama, tentu tidak lazim, ya, KPU dan Bawaslu tidak mengetahui disabilitas, apalagi terjadi penambahan. Karena sebetulnya, data disabilitas itu tadi saya katakan, diperlukan untuk mempersiapkan pelayanan kepada mereka. Kalau baru belakangan, ya, sesungguhnya tidak ada maknanya dalam konteks pelayanan kepada pemilih. Dan ini saya kira, sungguh suatu yang sangat sia-sia, begitu. Karena itu, penambahan jumlah disabilitas yang belakangan itu adalah sesuatu yang aneh dalam ... dalam pikiran saya, tidak ... tidak lazim, dan tidak wajar juga.

Yang kedua, mekanisme pemungutan suara. Saya kira, tadi sudah saya jelaskan menjawab pertanyaan Yang Mulia Manahan Sitompul. Bahwa bisa saja mereka yang menyandang disabilitas tidak datang ke TPS dan memberikan suara di rumah dalam bentuk pelayanan yang diberikan oleh KPPS, ya. Ini sangat dimungkinkan. Akan tetapi, ada syarat-prasyarat yang harus dipatuhi oleh semuanya. Yang datang ke rumah harus dua orang anggota KPPS, didampingi oleh saksi, dan kemudian juga didampingi oleh pengawas TPS untuk menjamin kemurnian suara yang diberikan. Ini tentu mekanisme ini pasti akan memakan waktu dan tenaga yang luar biasa karena toh pelayanan di TPS saya kira tidak semudah yang kita bayangkan dalam situasi Covid-19 hari ini.

Yang ketiga, jika dikaitkan dengan orang sakit. Saya sudah mengatakan juga tidak lazim orang sakit dimasukkan sebagai disabilitas walaupun mungkin situasi sakitnya memungkinkan ... tidak memungkinkan dia datang ke TPS. Mestinya, tidak memasukkan sebagai

disabilitas itu. Dan walaupun mereka harus mendapatkan kunjungan ke rumah untuk memberikan suara, itu harus dicatat dalam catatan khusus oleh KPPS bahwa pemberian suara yang dilakukan oleh pihak-pihak yang sakit dan kemudian tidak bisa datang ke TPS dilakukan dengan cara dikunjungi ke rumah oleh anggota KPPS ke berapa dan ke berapa, tentu namanya disebut, saksinya siapa-siapa. Dan yang paling penting, pengawas TPS atau pengawas lapangan juga harus ikut dalam proses itu.

Saya kira itu.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Pak Bambang.
Sekarang Termohon, ada?

66. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Izin, Yang Mulia. Menyampaikan 2 pertanyaan.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

68. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Terima kasih, Yang Mulia. Tadi Saudara Ahli menyampaikan paling tidak ada tiga isu dalam keterangan Ahlinya. Namun, yang relevan bagi Termohon sebenarnya ada dua, soal daftar pemilih tambahan dan pemilih disabilitas. Namun demikian, untuk pemilih tambahan ini tidak didalilkan oleh Pemohon, sehingga kami akan menanyakan terkait dengan pemilih disabilitas.

Nah, kondisi disabilitas atau tidak seseorang itu, kan sebenarnya bersifat dinamis. Nah oleh karena itu, saya atau kami yang bertanya kepada Ahli, bagaimana pandangan Ahli, misalnya ketika sebelum penetapan DPT itu ada orang yang betul-betul memang disabilitas, sehingga bisa diadministrasikan di dalam DPT? Namun demikian, dalam perkembangannya karena ada jeda waktu setelah penetapan DPT dengan pemungutan suara, kemudian ada orang-orang yang sebelumnya tidak diadministrasikan sebagai penyandang disabilitas, tapi kalau dalam perjalanannya ada yang disabilitas, apakah itu tidak bisa kemudian diadministrasikan, mengubah yang ada di DPT? Itu pertanyaan yang pertama. Karena tadi ini, soal disabilitas ini sangat-sangat dinamis, begitu.

Kemudian, yang kedua adalah apakah ... saya ingin mendapat pencerahan dari Ahli. Apabila misalnya terdapat persoalan

pengadministrasian disabilitas, tetapi kemudian pengadministrasian tersebut tidak berpengaruh kepada perolehan hasil, termasuk misalnya tidak berpengaruh kepada jumlah surat suara sah, surat suara tidak sah, dan seterusnya, apa konsekuensi hukumnya?

Mungkin itu yang dari kami, Yang Mulia. Terima kasih.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. silakan, Pak Bambang, direspons!

70. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik. Baik, Yang Mulia. Yang pertama, kita memahami bahwa kondisi disabilitas itu memang sangat dinamis, yang hari ini tidak disabilitas, besok bisa disabilitas. Tapi saya kira perubahan itu tidak akan dramatis dalam arti jumlah yang bertambah sangat besar, ya, atau relatif besarlah dalam ukuran normal, ya, peristiwa kejadian kependudukan kita.

Nah, ini saya kira yang ... yang perlu diperhatikan, ya. Karena kalau perubahan itu terjadi belakangan tentu pasti ada alasan dan alasan itu mestinya tertuang dalam Berita Acara ketika harus melakukan pelayanan disabilitas tersebut harus datang ke rumah, misalnya. Itu yang pertama.

Yang kedua, apakah kemudian kalau terjadi penambahan seperti itu tidak berpengaruh kepada ... apa namanya ... pencatatan administrasi, baik itu suara sah atau yang lain-lain? Begini, yang pertama, harus disadari bahwa piramida pelanggaran pemilu itu yang paling dasar itu adalah pelanggaran administrasi, ya. Dibalik pelanggaran administrasi itu ada kecurangan dan kemudian yang paling tinggi itu adalah kekerasan. Jadi kita harus memahami bahwa tidak serta-merta bahwa pelanggaran administrasi itu lalu dianggap ringan. Karena pelanggaran adminis ... hampir semua kecurangan pemilu itu berawal dari pelanggaran administrasi.

Nah, ini saya kira harus disadari oleh siapapun yang terlibat dalam urusan kepemiluan. Karena biasanya rekayasa administrasi itu yang paling mungkin dilakukan dan itu bisa membahayakan kepercayaan orang kepada keseluruhan proses, integritas prosesnya, dan ini saya kira tidak bisa dianggap sepele. Karena bagaimanapun, perubahan-perubahan yang tidak wajar tentunya menjadi pertanyaan para peserta dan ini saya kira hal yang sah-sah saja diajukan pertanyaan.

Nah, apakah ada perubahan terhadap hasil? Adakah perubahan terhadap hal-hal yang dianggap sebagai kecurangan pemilu? Tentu ada pemeriksaan lebih lanjut terhadap hal-hal itu. Saya tidak bisa menilai, apakah kemudian dengan perubahan disabilitas itu ada potensi pelanggaran? Saya kira secara teoritik sangat mungkin terjadi potensi

pelanggaran yang lebih besar. Karena apa? Karena itu bisa menyamakan pemilih-pemilih yang tidak berhak, ya. Bisa berdampak pada genuinetas suara, terutama kalau prosedur pemberian suaranya tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh peraturan.

Jadi, saya kira itu bukan hal-hal yang bisa dianggap sebagai sesuatu hal yang sederhana dalam konteks pemilu. Karena pemberian suara dengan cara mengunjungi ke rumah itu juga sangat potensial terjadi penyalahgunaan suara dan sebagainya. Terutama kalau tidak dipantau oleh saksi, tidak diawasi oleh pengawas, apalagi kalau kemudian proses itu tidak sesuai dengan prosedur.

Nah, ini saya kira hal-hal yang harus diperhatikan oleh kita semua.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Pak Bambang.
Terakhir dari Pihak Terkait ada?

72. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Ada, Yang Mulia.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Asrun.

74. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Saya ingin me-follow up ini pertanyaan sekitar disabilitas. Kalau menurut Ahli, ya, pilihan honor mana yang paling bagus, apakah ... apakah orang yang dikategorikan disabilitas ini, ya, yaitu hanyalah orang sakit yang tidak bisa ke TPS, kemudian memberikan suaranya? Dan itu ada persoalan administrasi di situ, tetapi ketika dia memberikan suara ada pendampingan dari petugas dan ada saksi. Atau Ahli mempunyai posisi yang lain lagi, pilihan lain? Dipenuhi dulu administrasinya, ditaruh, dicatat dulu, memberikan suara belakangan. Nah, itu pertanyaan pertama mohon dijawab dulu. Terima kasih.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Bambang!

76. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Saya kira bukan itu pilihannya, ya. Jelas di peraturan KPU dijelaskan sangat gambliang di situ bahwa boleh saja melakukan pelayanan kepada mereka-mereka yang tinggal di rumah karena sakit dan sebagainya, tetapi tentu ada prosedur yang harus dipenuhi oleh petugas. Nah, prosedur itu untuk menjamin bahwa apa yang dilakukan itu memenuhi standar pemilu yang luber, jurdil. Kalau kemudian dipisah-pisahkan seperti itu, saya kira itu kesalahan yang sangat fundamental, secara moral juga tidak bisa diterima dua-duanya.

Bagi saya adalah pelayanan kepada pemilih itu penting, tetapi dokumentasinya juga harus dilakukan dengan baik. Karena apa? Karena itu menentukan kepercayaan publik akan atas genuinetas dari suara yang diberikan. Kalau itu tidak bisa dijamin genuinetasnya, maka tentu menimbulkan pertanyaan lebih dalam lagi, integritas pemilihannya bagaimana?

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, satu lagi, Pak Asrun.

78. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Ya, kami lanjutkan, Yang Mulia. Saya ingin pendapat Ahli terkait dengan syarat untuk mengajukan perselisihan hasil pemilu, perolehan suara pemilihan pemilu ke Mahkamah Konstitusi sebagaimana diatur Pasal 157 ayat (3), ayat (4) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 juncto PMK Nomor 6 Tahun 2010 bahwa harus ada penjelasan kesalahan hasil perhitungan suara oleh KPU yang diajukan oleh Pemohon. Tetapi, sebaliknya Pemohon ini mengajukan persoalan-persoalan administrasi yang secara populer disebutkan terstruktur, sistematis, dan masif, yang sesungguhnya ini adalah kewenangan Bawaslu. Nah, bagaimana Ahli melihat persoalan ini? Apakah memang tetap harus diperiksa di Mahkamah Konstitusi atau memang itu adalah kewenangannya Bawaslu?

Terima kasih, Yang Mulia.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terakhir. Pak Bambang, silakan direspons!

80. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia, terima kasih atas pertanyaannya.

Begini Mahkamah Konstitusi ini adalah the guardian of constitution, penjaga konstitusi. Pemilu kita, baik pemilu nasional

maupun pemilu lokal, pilkada, itu diamanatkan dalam konstitusi. Prinsipnya adalah pemilu harus dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Nah institusi-institusi penyelenggara, KPU dan Bawaslu sebagai penyelenggara, itu tentu diberikan kewenangan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang timbul. Bawaslu secara spesifik adalah electoral dispute resolution body atau badan penyelesaian sengketa pemilu yang menyelesaikan persoalan-persoalan pemilu.

Nah di sisi lain, Mahkamah sebagai the guardian of constitution perlu menilai, apakah produk yang diselenggarakan oleh KPU, kemudian penegakan hukum yang dijalankan oleh Bawaslu itu sudah memenuhi standar jujur dan adil apa belum? Karena bisa saja apa yang dilakukan oleh KPU dan Bawaslu itu tidak memenuhi standar jujur dan adil, ya. Sehingga kemudian perlu dinilai oleh Mahkamah, apakah KPU dan Bawaslu ini sudah menjalankan kewajibannya, kewenangannya secara benar sesuai dengan ketentuan undang-undang?

Saya pribadi menilai sangat wajar jika Mahkamah membuat penilaian terhadap perkara ini, terutama untuk menilai apakah penegakan hukum terhadap persoalan-persoalan yang dipersoalkan dalam gugatan atau Permohonan yang diajukan oleh Pemohon ini sudah dipenuhi secara jujur dan adil ... memenuhi asas jujur dan adil dalam konteks pemilu kita? Saya tentu tidak bisa berkomentar dengan keputusan-keputusan Bawaslu karena saya juga tidak membaca semua keputusan Bawaslu.

Karena itu saya kira penting di Mahkamah ini juga, di forum ini, hal-hal yang mungkin dianggap sebagai kekurangan atau hal-hal yang mungkin sebagai hal yang harus diberikan catatan menjadi perhatian dan kemudian menjadi bahan pertimbangan untuk memutuskan apakah perkara ini memenuhi standar pemilu yang jujur dan adil seperti yang diamanatkan oleh konstitusi. Kita tidak bisa menganggap bahwa karena sudah dijalankan kewenangannya oleh KPU dan Bawaslu, lalu kemudian sudah otomatis jadi jujur dan adil pemilu.

Saya kira itu tanggapan saya.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pak Bambang, terima kasih. Sudah cukup, ya, keterangan Ahli. Semuanya sudah melakukan pendalaman.

Terima kasih, Pak Bambang Eka Cahya Widodo yang sudah memberikan keterangan.

82. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Sama-sama, Yang Mulia.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan Anda bisa meninggalkan ruang persidangan secara daring ini. Terima kasih. Salam sehat, ya, Pak Bambang.

84. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Mohon izin meninggalkan ruang ini.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang kita akan ke Saksi. Pemohon suaranya sudah baik?

86. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Siap, sudah, Yang Mulia.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda coba berbicara, tes suaranya. Bisa didengar di sini.

88. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Bismillahirrahmanirrahim.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik.

90. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Siap.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu sekarang silakan berdiri untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu.

92. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Siap, sudah, Yang Mulia.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan berdiri semuanya!
Ya, silakan, Yang Mulia Prof. Saldi.

94. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Didengar dengan jelas, ya, Para Saksi?

95. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, Yang Mulia, jelas.

96. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nanti semuanya mengikuti apa yang saya ucapkan.
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

97. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

98. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Prof. Saldi. Silakan duduk! Ya.
Pemohon? Sesuai dengan urutan yang disampaikan pada kita, ya?

100. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada kami ini urutannya, Pak Mohammad dulu, kemudian Bu Agness, dan yang terakhir Bu Adea, ya? Betul, ya?

102. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang kita dengarkan keterangan Saksi dari Pak Mohammad terlebih dahulu, ya. Pak Mohammad siap, ya? Sudah mendengar, ya, suara saya di sini?

104. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Baik, Yang Mulia. Dengar, jelas.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pak Mohammad (...)

106. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saya.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda pada waktu pilkada sebagai apa?

108. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saya waktu pilkada sebagai koordinator saksi sekaligus saksi pleno di tingkat kabupaten.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saksi itu begini, ya. Untuk ketiga Saksi, Saksi itu menyampaikan ... nilai kesaksian yang kita harapkan adalah Saksi itu menyampaikan apa yang didengar, apa yang disaksikan, dan apa yang diketahui secara langsung oleh Saksi yang bersangkutan. Ya, itu kita harapkan kesaksian itulah yang harus disampaikan.

Jadi, Anda hadir di rekapitulasi tingkat kabupaten. Betul?

110. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, benar, Yang Mulia.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, sekarang kapan itu dilakukan rekapitulasi di tingkat kabupaten?

112. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Tanggal 16 Desember, Yang Mulia.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanggal 16 Desember. Selesai 1 hari, atau selesai 2 hari, atau kapan selesainya? Dimulai pukul berapa? Silakan, disampaikan!

114. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Dimulai pukul 09.00 WIB, selesai pukul 18.16 WIB.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, pukul 09.00 WIB dan selesai pukul 18.00 WIB lebih sedikit, gitu, ya?

116. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, Yang Mulia, benar.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pada waktu itu semua pasangan saksi hadir?

118. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Hadir bersama saksi gubernur, Yang Mulia.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi gubernur hadir semua?

120. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Hadir, Yang Mulia.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi untuk kabupaten hadir?

122. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saksi kabupaten, saya hadir sendiri karena saksi yang kedua, teman saya, Pak Darli telat datangnya, Yang Mulia.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk paslon yang lain saksinya hadir?

124. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Hadir lengkap 2 orang, Yang Mulia.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2 orang. Jadi, Pasangan 01 dan Pasangan 02 itu saksinya hadir semua?

126. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Hadir semua, Yang Mulia.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir semua. Baik. DPT di kabupaten berapa itu?

128. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

165.780.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT

165.780?

130. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Benar, Yang Mulia.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini DPT-nya. Yang menggunakan hak pilih?

132. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Yang menggunakan hak pilih ... sebentar, Yang Mulia. Yang menggunakan hak pilih sebanyak 113, Yang Mulia (...)

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT

113 (...)

134. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

113.623.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT

113.623. Perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 01 dapat berapa?

136. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Pasangan Calon Nomor Urut 01 mendapatkan 54.519, Yang Mulia.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diulangi. 54 (...)

138. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

54.519.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT

54.519. Pasangan Calon Nomor Urut 02?

140. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

54.433, Yang Mulia.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT

54.433. Baik. Semua saksi ... artinya saksi Pasangan Nomor 1 dan Pasangan Nomor 2 saksinya tanda tangan hasil rekapitulasi?

142. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Untuk kabupaten saya tidak tanda tangan, Yang Mulia.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Anda itu, kan saksi Pasangan Calon Nomor Urut 02, kan?

144. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Benar, Yang Mulia.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 02 tidak tanda tangan hasil ... Berita Acara Hasil Rekapitulasi. Kenapa Anda tidak tanda tangan?

146. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Sesuai dengan D Kejadian Khusus atau keberatan yang saya ajukan (...)

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sesuai ... ya, ada keberatan?

148. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, ya.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatannya kenapa?

150. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Itu terjadi perbedaan data pemilih, Yang Mulia.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Gimana data pemilih ada perbedaan, gimana itu maksudnya?

152. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Data pemilih ... yang pertama, dari DPT ... mungkin Yang Mulia bisa melihat di situ ada tanda merah, Yang Mulia.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

154. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, itu terjadi di Kecamatan Kundur, Yang Mulia.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Kecamatan Kundur, gitu?

156. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus?

158. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Nah, saya melihat dengan data dan fakta itu terjadi kekurangan DPT=10, Yang Mulia.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus?

160. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saya melihat mungkin sistem excel-nya yang otomatis itu dimatikan, Yang Mulia.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

162. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Jadi, pada saat naik ke tingkat kabupaten rekapnya itu terjadi kekurangan 10, Yang Mulia.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus?

164. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kemudian, terkait dengan kelebihan surat suara juga saya sampaikan keberatan tertulis, Yang Mulia.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatan Anda secara tertulis (...)

166. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dimasukkan ke dalam Form Keberatan?

168. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus kemudian Bawaslu-nya gimana? Bawaslu-nya?

170. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Jadi, kejadian ini saya sampaikan ke kecamatan, saya keberatan, Yang Mulia.

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, gimana?

172. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Jadi, tidak ada penggalan secara khusus (...)

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini ... enggak. Jadi, Anda ... keberatan Anda ini kemudian direspons oleh Bawaslu, enggak?

174. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saat itu men ... saya menilai sepertinya tidak, Yang Mulia.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. KPU-nya merespons, enggak, keberatan ini?

176. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Lanjut saja, Yang Mulia.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, lanjut saja. Jadi, bagaimana ini urut-urutannya gimana dulu sekarang? Di kabupaten (...)

178. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Jadi pertama juga mengenai data disabilitas, Yang Mulia.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar! Anda menjawab pertanyaan saya, ya? Di Kabupaten Karimun (...)

180. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu terdiri dari berapa kecamatan?

182. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

12 kecamatan, Yang Mulia.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT

12 kecamatan. Anda itu protes atau keberatan terhadap hasil rikap ... rekapitulasi di kecamatan mana? Berapa kecamatan yang Anda keberatan?

184. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saya protes di semua kecamatan, Yang Mulia.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua kecamatan?

186. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa semua kecamatan? Ada persoalan-persoalan yang berbeda atau (...)

188. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang spesifik menonjol, persoalan apa?

190. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Yang paling spesifik itu, Yang Mulia, adalah data pemilih disabilitas, Yang Mulia.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, data pemilih disabilitas. Ada lonjakan dari yang tertera di DPT?

192. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Benar sekali, Yang Mulia.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu terutama terjadi di kabupaten ... kecamatan mana?

194. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Yang paling signifikan, terjadi penambahan atau penggelembungan itu di Kecamatan Kundur, Yang Mulia.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Kundur. Dalam DPT terdapat berapa sebetulnya aslinya?

196. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Aslinya kalau keseluruhan Kecamatan Kundur itu ada 13 TPS yang bermasalah, harusnya di DPT itu hanya berjumlah 20, Yang Mulia.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT

20 yang disabilitas?

198. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Harusnya.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian ternyata setelah terjadi pemungutan suara, ada penambahan yang disabilitas?

200. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya. Benar sekali, Yang Mulia.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tambah berapa di situ?

202. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

66 dalam hitungan kami, Yang Mulia.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT

66. Jadi dari 20 menjadi 66?

204. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Benar.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus di kecamatan mana lagi?

206. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kecamatan Kundur Barat, Yang Mulia.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kundur Barat. Ini tadi Kundur biasa? Enggak ada barat, timur? Ini (...)

208. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kundur saja, ya.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang yang barat?

210. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kundur Barat dari 7.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT

7.

212. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Menjadi 9, Yang Mulia.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT

7 menjadi 9? Oke.

214. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, benar.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus mana lagi? Kecamatan mana lagi?

216. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kecamatan Kundur Utara, Yang Mulia.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kundur Utara, gimana?

218. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kundur Utara dari 8.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

220. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Menjadi 9 ... eh ... menjadi 1, Yang Mulia.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

222. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

1 ... 1.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari 8 berubah jadi 1?

224. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ini malah menurun?

226. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Hitungan kami ... ya. Hitungan kami, Yang Mulia, 8 ini adalah letak data disabilitas yang sebenarnya, tetapi 4 orang ini tidak hadir, Yang Mulia.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

228. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Nah, ada ... ada 1 TPS, yaitu TPS Teluk Radang disabilitasnya=0.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

230. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kemudian yang datang memilih menjadi 1, Yang Mulia.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

232. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Nah, 1 itu penambahannya, Yang Mulia.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ya, enggak usah ... anu ... pakai namanya, yang penting datanya ini. Ada lagi?

234. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

TPS Buru, Yang Mulia, Kecamatan Buru.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di mana? Kecamatan mana? Kita bicara kecamatan dahulu.
Kecamatan mana dahulu?

236. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kecamatan Buru, Yang Mulia.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa? Bulu?

238. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Buru.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Buru, Kecamatan Buru?

240. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa itu?

242. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Dari 3.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

244. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Menjadi 14, Yang Mulia.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT

14, oke. Ini contoh-contoh, nanti kita baca, kita cari di datanya, ya? Anda menyatakan itu. Terus, ada lagi persoalan yang Anda keberatan?

246. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, Yang Mulia, jadi terkait disabilitas ini ada 5 kecamatan, 1 lagi, Yang Mulia.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

248. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Yaitu terakhir Kecamatan Durai, Yang Mulia.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan?

250. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Dari 6 ... Durai.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Durai?

252. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Durai. Durai, Yang Mulia.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Durai, ya. Dari 6.

254. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Dari 6 menjadi 18.

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT

18, baik. Sekarang saya tanya Saudara.

256. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Baik, Yang Mulia.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah pada waktu rekapitulasi di tingkat PPK, Anda tahu yang Anda sebutkan tadi?

258. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Siap. Ulang ... ulang, Yang Mulia.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah pada waktu rekapitulasi di tingkat PPK ... PPK Kundur, Kundur Barat, dan sebagainya sampai ke Durai tadi, apakah Anda tahu proses rekapitulasi di tingkat PPK-nya?

260. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saya mengetahuinya, Yang Mulia.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mengetahui?

262. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya. Mengetahui, Yang Mulia.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mengetahui. Di situ misalnya, sekarang saya ambil contoh, Kecamatan Kundur yang paling signifikan dari 20 menjadi 66, ya?

264. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2 ada di situ?

266. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saksi Pasangan Nomor Urut 2 ada, Yang Mulia.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa namanya?

268. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ada 2.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, siapa namanya?

270. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Agusriono ... Agusriono, yang kedua adalah Junaidi.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pasangan Calon Nomor Urut 1, Anda tahu ada saksi-saksi?

272. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saya tidak tahu, Yang Mulia. Saya hanya 02, Yang Mulia.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu?

274. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi pasangan Anda, 02, itu ada saksi-saksi, ya?

276. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ada, Yang Mulia.

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah ada keberatan dari saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2? Saksi Anda keberatan enggak di situ?

278. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saksi ada, Yang Mulia.

279. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa keberatannya? Nanti kita cek ke ... anu, ya, Termohon, ya.

280. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada enggak saksi Saudara keberatan hasil rekapitulasi di Kecamatan Kundur?

282. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ada, Yang Mulia.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa keberatannya? Mengenai ini juga?

284. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Mengenai ... tidak mengenai ini, Yang Mulia.

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

286. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Tidak mengenai disabilitas, Yang Mulia.

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, sekarang kenapa kok kemudian muncul di tingkat kabupaten?

288. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Jadi begini, Yang Mulia.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar.

290. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Pada saat proses rekapitulasi berlangsung, itu kami sebagai tim di kabupaten men ... merekap hasil TPS-TPS yang ada di lapangan, kemudian menganalisa. Pada saat sedang menganalisa kami menemukan ada kejanggalan yang aneh.

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

292. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Yaitu disabilitas ini.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya. Tapi enggak, saya mau tanyakan tadi itu tentang faktanya.

294. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, faktanya.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kan hasil analisa Saudara setelah di tingkat kabupaten, sekarang saya mau tanya itu tolong disampaikan! Apakah Anda tahu bahwa di Kecamatan Kundur yang terjadi perubahan atau per ... penambahan signifikan pemilih disabilitas, Saksi Pasangan Nomor 2 itu tanda tangan hasil rekapitulasi tidak?

296. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Tanda tangan, Yang Mulia.

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan, berarti menyetujui hasil rekapitulasi di Kecamatan Kundur.

298. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Sebagian tanda tangan, sebagian tidak tanda tangan, Yang Mulia. Karena di ... karena pembahasannya (...)

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini coba, ini kita ... kita bicara data, ya. Kita bicara fakta. Silakan, Prof. Saldi!

300. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Pak Mohammad.

301. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, Yang Mulia.

302. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pertanyaan Pak Ketua tadi, apakah saksi Anda di Kecamatan Kundur itu tanda tangan ketika rekap?

303. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saksi saya kan di kecamatan itu dibahas beberapa kelurahan (...)

304. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan, pertanyaan dulu, dijawab!

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dijawab pertanyaan Hakim!

306. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Baik, kalau untuk tingkat kecamatan ... pembahasan rekap kecamatan ditanda tangan.

307. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Jadi di Kundur Anda tanda tangan, ya. Karena ini ada catatan kita lacak dari Permohonan ... apa ... Pemohon, itu yang disabilitas itu jumlahnya 101 suara, ya. 101 suara dari 27 TPS.

308. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Benar, Yang Mulia.

309. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Mohammad, ya.

310. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

311. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dari 27 TPS itu, saksi Paslon 2 tidak tanda tangan di 8 TPS ... oh, bukan, mak ... maksud saya ... apa namanya ... yang tidak tanda tangan itu kalau dilihat itu ada di 8 TPS yang di situ disabilitasnya saya coba hitung 23 disabilitas yang menggunakan hak pilihnya. Jadi (...)

312. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kecamatan mana, Yang Mulia?

313. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, kecamatannya kan 5 sudah Anda sebutkan tadi.

314. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

315. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi saya mau sampaikan semuanya kepada Anda faktanya, angkanya yang ada dimunculkan Pemohon ke ... ke Mahkamah.

316. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

317. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi ada 101 suara disabilitas di 27 TPS di 5 kecamatan.

318. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

319. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, dari (...)

320. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Hitungan saya 108, Yang Mulia.

321. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nanti dicek lagi.

322. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Siap.

323. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dari jumlah itu ... dari hitungan kami ini, dari 101 itu di 8 TPS itu tidak tanda tangan, sementara lebihnya Anda tanda tangan, paslon Anda, satu.

Yang kedua, kan jumlah terbesar yang disabilitas itu kan di Kecamatan Kundur, kan?

324. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Benar, Yang Mulia.

325. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, di Kecamatan Kundur saksi paslon Anda tanda tangan? Ya?

326. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Tanda tangan, Yang Mulia.

327. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Ada catatan keberatan, tapi tidak menyangkut disabilitas.

328. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Benar, Yang Mulia.

329. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, satu-satu dulu, ya. Anda jangan lewati saya.

330. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Baik, Yang Mulia.

331. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi ada catatan keberatan, tapi tidak menyangkut disabilitas. Kira-kira catatan keberatan Anda apa di situ? Di Kecamatan Kundur itu?

332. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Tim saya?

333. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

334. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, kaitannya mungkin dengan coretan-coretan, Yang Mulia.

335. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan kaitannya.

336. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mungkin?

337. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apa catatan keberatan paslon ... apa namanya ... saksi Anda di Kecamatan Kundur?

338. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saya tidak mengetahui pasti, Yang Mulia, catatannya.

339. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar, saya tanya ke Kuasa Hukum Anda. Kuasa Hukum, apa catatan keberatan saksi paslon di Kecamatan Kundur ini? Di Bukti P-berapa Anda masukan?

340. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Kalau keberatannya tidak kami ajukan bukti, Yang Mulia.

341. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada, ya? Tidak ada. Jadi tidak ada, Pak, Pak Mohammad.

342. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, benar tidak dimasukan. Tidak ada, Yang Mulia.

343. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya kalau tidak dimasukan, tidak ada. Ya sudah selesai itu (...)

344. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Oh, siap, Yang Mulia.

345. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berarti ... jadi sekarang apa namanya ... dari 5 ... dari 5 kecamatan itu yang terbesar ada di kabupaten ... di Kecamatan Kundur, saksinya tanda tangan.

Nah, pertanyaan saya ini sejak dari awal ini saya mau tanyakan, kapan ... sebagai apa ... ketua koordinator saksi dan sekaligus saksi mandat di kabupaten, kapan Anda tahu hasil pemilihan Kabupaten Karimun ini berdasarkan C-1?

346. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saya mengetahuinya pada saat saya membandingkan rekap kami dengan rekap yang ada di TPS, ya.

347. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, itu kapan? Kapan diketahui? Tanggalnya kapan?

348. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Itu ... ya, saya mengetahuinya setengah pengerjaan kita kerjakan itu sekitar tanggal 10, 11, 12, Yang Mulia.

349. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

10 (...)

350. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

11, 12.

351. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

11, 12. Ini Anda ketahui hasilnya, ya?

352. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

353. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi setelah Anda terima C-1, lalu Anda hitung, diketahuilah hasilnya, begitu, ya?

354. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, Yang Mulia.

355. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Diketahui hasilnya. Dan itu, berapa suara paslon Anda berdasarkan penghitungan Anda?

356. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Keseluruhan, Yang Mulia?

357. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan, paslon yang Anda yang jadi apanya ... Nomor 1, berapa hasilnya berdasarkan penghitungan Anda?

358. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Jadi begini, Yang Mulia. Penghitungan yang kita ... kita buat itu memang mengalami kendala, Yang Mulia. Karena kita, kan (...)

359. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan. Pertanyaan saya ... sebentar! Saya tanya ini pelan-pelan. Tadi Anda mengatakan bahwa Anda mengetahui komposisi suara berdasarkan C-1 itu tanggal 10, 11, dan 12, itu kata Anda tadi, ya? Penjelasan Anda, ya?

360. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

361. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa suara 01 ketika tanggal itu?

362. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Itu tabulasi suara kita masih belum final, Yang Mulia.

363. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan, kan saya bukan tanya final. Yang Anda ketahui itu tanggal itu berapa?

364. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Tidak tahu, tidak tahu, Yang Mulia. Belum pasti, Yang Mulia, angkanya.

365. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Waduh, pertanyaan saya Anda jawab! Kan Anda sudah tabulasi tadi kata Anda?

366. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

367. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah ada 3 hari Anda tabulasi. Kalau Anda tidak tahu angka, siapa pemenang di antara pasangan calon ini hasil tabulasi Anda sementara ketika itu?

368. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Pemenangnya Nomor 1, Yang Mulia.

369. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nomor 1. Sebentar! Berapa suara Nomor 1? Jadi, sesuai dengan urutan yang dari KPU juga, ya? Tetap Nomor 1, ya?

370. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, Yang Mulia.

371. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Ada enggak perbedaan hasil C-1 yang Anda miliki dengan C-1 yang dimiliki KPU?

372. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kalau hasil tidak ada, Yang Mulia.

373. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Jadi jelas, ya. C-1 yang Anda miliki dengan C-1 yang dimiliki KPU tidak ada, walaupun selisihnya tipis, ya, 86?

374. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Benar, Yang Mulia.

375. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Benar begitu, ya, Pak Mohammad, ya?

376. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Benar, Yang Mulia.

377. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Nah, dari catatan kami memang ada kecamatan, makanya ... jadi kalau di ... ini sistem kami memeriksa, ya ... ya, Pak Ketua, ya?

378. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

379. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau Anda ada keberatan di kecamatan, kita akan merujuk ke TPS. Jadi, kita rujuknya ke TPS. "Ini di TPS di kecamatan ini, berapa banyak sih saksi paslon yang tidak tanda tangan?" Kita rujuk ke situ. Kalau misalnya ada yang tidak tanda tangan, di TPS apa? Apa masalahnya? Kalau semuanya tanda tangan, lalu kita naik ke kecamatan. Kenapa ada yang tidak tanda tangan di kecamatan? Dirujuk lagi apa masalahnya.

Jadi diurai satu-satu, apalagi yang tipis-tipis begini. Jadi, harus tahu semuanya. Karena pada umumnya ... apa namanya ... orang baru mulai mengorek-ngorek ini. Ini umumnya ini. Ini ada Pak Asrun di sini yang paling sering beracara di Mahkamah Konstitusi. Pak Asrun, ya? Orang mulai mengorek-ngorek ada ini, ada ini, itu kan sebelah ... di kecamatan sebetulnya. Nah, itu. Jadi, makanya Pak Ketua tadi mulai main di tingkat kecamatan karena itu titik paling krusial.

Nah, kita sudah ada catatan ini. Nanti kita lanjutkan, Pak Ketua. Silakan. Terima kasih banyak.

380. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pak Mohammad, ada lagi yang akan Anda sampaikan?

381. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Baik, Yang Mulia. Dari rekap tabulasi yang kami lakukan, di situ juga kami menemukan, Yang Mulia, yaitu data pemilih tambahan.

382. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

383. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Yang ... data pemilih tambahan ini yang kami analisa berdasarkan data dan fakta, kemudian keterangan saksi kami, ini sangat tidak normal, Yang Mulia, DPTb-nya.

384. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPTb tidak normal?

385. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

386. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak normalnya, gimana?

387. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Itu terjadi di TPS-nya tempat pemilih ... tempat calon petahana bupati, Yang Mulia.

388. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Calon petahana itu nomor berapa? Calon nomor berapa?

389. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Calon Petahana Nomor 1, Yang Mulia.

390. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 1. Jadi (...)

391. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Dengan DPTb rekor (...)

392. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di ini DPTb-nya tambah?

393. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya. Rekor tertinggi sekabupaten, Yang Mulia.

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jumlahnya berapa DPTb-nya? DPTb-nya jumlahnya bertambah berapa?

395. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Menjadi 51, Yang Mulia.

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT

21[Sic!], oke. Itu di TPS mana itu?

397. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

TPS 12 Sungai Lakam Barat, di kediaman rumah Bupati Nomor 1, Yang Mulia.

398. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, apa lagi? Nanti kita nilai.

399. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kemudian yang satu RT dengannya, Yang Mulia, yaitu TPS (...)

400. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana? Diulangi, diulangi!

401. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kemudian, diikuti dengan 1 RW dengannya ... 1 RT dengannya, yaitu RT ... RW 2, Yang Mulia.

402. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

403. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Itu jumlah DPTb-nya sebesar 30, Yang Mulia.

404. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

405. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kemudian TPS 13 ... 3 ... 14, Yang Mulia.

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

407. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

DPTb-nya sebesar 32, Yang Mulia.

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke. Nah, terus?

409. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ada juga ... sementara itu, Yang Mulia.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Kalau begitu cukup, ya. Sekarang saya akan ... oke, silakan, Prof!

411. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Mohon maaf, Pak Ketua, sedikit. Jadi, sebelum keterangan ... tadi saya agak sedikit keliru. Jadi, di ... di 8 TPS itu bukan saksi yang tidak tanda tangan, tapi TPS-TPS itu menurut dalil Pemohon bahwa datang ke tempat ... apa ... disabilitas, tapi tidak diikuti oleh saksi paslon (...)

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

413. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi tanda tangan semua, Prof.

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan semua, ya? Ada tanda tangan, ya.

415. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Semuanya tanda tangan dari data yang masuk ke kita. Ini, kan? Jadi, dari semua TPS yang Anda sebutkan yang 27 itu yang jumlahnya 101, tadi katanya berapa 100 berapa? 108, ya?

416. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, benar 108, Yang Mulia.

417. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, nanti ... nanti kita cek. Itu semua saksi paslon tanda tangan? Ya, Anda benarkan, ya?

418. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Benar, Yang Mulia.

419. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, KPU, ya? Ya, itu. Itu satu fakta.

420. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

TPS itu, Yang Mulia.

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

422. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, itu satu. Yang kedua, saya mau tanya nih, Pak Mohammad. "DPTb meningkat di tempat tinggalnya bupati incumbent."

423. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Sebentar, Yang Mulia. Ya, Yang Mulia.

424. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Itu peningkatannya berapa tadi disebut? 21 atau 51?

425. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

51, Yang Mulia.

426. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

51. Apakah mereka semua bawa identitas diri, enggak, dari 51 itu?

427. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Jadi ini, Yang Mulia, kita baru mendapatkan informasi (...)

428. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan, pertanyaan saya, Pak, pertanyaan saya dulu dijawab! Pertanyaan Hakim dulu dijawab!

429. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Baik, Yang Mulia.

430. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, dari 51 itu mereka bawa identitas, enggak?

431. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saya tidak mengetahui pasti, Yang Mulia.

432. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saya tanya ke KPU. Itu katanya ada 51 DPTb (...)

433. KETUA: ARIEF HIDAYAT

21 atau 51?

434. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Di TPS dekat tempat tinggal bupati incumbent, benar begitu?
Benar, ya?

435. TERMOHON: AHMAD SULTON

Benar, Yang Mulia.

436. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apakah semua bawa identitas?

437. TERMOHON: AHMAD SULTON

Sesuai dengan ketentuan, membawa, Yang Mulia.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada (...)

439. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bawa identitas. Anda bawa bukti daftar hadirnya?

440. TERMOHON: AHMAD SULTON

Tidak, Yang Mulia.

441. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Eenggak ada daftar hadirnya di situ?

442. TERMOHON: AHMAD SULTON

Tidak.

443. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Mohon izin.

444. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Mohon izin, Yang Mulia.

445. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini siapa ini?

446. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Kuasa Termohon.

447. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

448. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Kami tidak menghadirkan bukti daftar hadir karena memang persoalan DPTb ini tidak didalilkan oleh Pemohon.

449. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Jadi ini tidak didalilkan, ya?

450. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Terima kasih.

451. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, harusnya Anda siap-siap juga karena kan sangat mungkin juga ditanya ini untuk pembuktiannya. Tapi itu tidak didalilkan, ya? Oke. Dan ... apa namanya ... Pemohon juga tidak tahu soal, apakah bawa atau tidak? Tapi menurut KPU, semuanya ... apa namanya (...)

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada.

453. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada ... apa namanya ... identitas diri. Saksi Anda tanda tangan, enggak, di TPS tempat incumbent itu, Pak Mohhammad?

454. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Tanda tangan, Yang Mulia.

455. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini tadi mau saya cek, ya, soalnya ... sudah disampaikan oleh Prof. Saldi. Jadi, sebetulnya begini, persoalan menjadi ada dan itu dilalihkan setelah diketahui perolehan suaranya, sehingga kita cek mulai dari bawah.

Sekarang kenapa dipersoalkan di Mahkamah? Kenapa tidak dipersoalkan di Bawaslu? Kenapa kok sekarang dipersoalkan? Padahal, saksi Anda mulai di tingkat TPS tanda tangan, saksi di tingkat PPK tanda tangan. Lah, kemudian setelah tahu hasilnya, saksi di tingkat kabupaten enggak mau tanda tangan. Kalau hasilnya sebaliknya, apakah ini dipersoalkan? Itu yang jadi masalah, ya. Kalau sejak di TPS saksi Pasangan Calon Nomor 2 tidak tanda tangan, di PPK tidak tanda tangan, kemudian di kabupaten tidak tanda tangan, itu jadi baru persoalan. Lho, kenapa sudah setuju di TPS tidak ada persoalan? Di PPK sudah setuju, ditanda tangan, tidak ada persoalan. Kok baru dipersoalkan di tingkat kabupaten? Ini yang ... rumus-rumus yang harus kita tegakan. Kalau memang ada lonjakan disabilitas, kalau memang ada DPTb yang menggelembung atau tambahan, kenapa sejak awal tidak di ... sejak awal ditandatangani? Apa arti tanda tangan? Tanda tangan berarti menyetujui hasil itu, klir tidak ada masalah, ya. Itu yang perlu kita tegakan, ya.

Sekarang untuk Pak Mohamad sudah selesai. Sekarang Bu Agness.

457. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya, Yang Mulia.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Bu Agness, pada waktu pilkada kemarin sebagai apa?

459. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Sebagai saksi, Yang Mulia.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebagai saksi. Saksi di mana?

461. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Saksi di Kecamatan Buru, Kelurahan Buru.

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Buru, saksi. Saksi di tingkat kecamatan atau saksi di tingkat TPS?

463. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Saksi di TPS.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Saksi di TPS berbeda dengan di tingkat kecamatan. Anda saksi di tingkat mana? Saya minta ketegasan.

465. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Di TPS, Yang Mulia.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS berapa?

467. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

TPS 5.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 5, kelurahan apa?

469. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Kelurahan Buru.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan apa?

471. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Kecamatan Buru, Yang Mulia.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk pasangan nomor berapa?

473. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Untuk Pasangan Calon Nomor 2.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang di TPS itu DPT-nya berapa?

475. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

DPT-nya=384.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT

384.

477. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang menggunakan hak pilih berapa?

479. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Yang menggunakan 200 ... sebentar, Yang Mulia.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, boleh membuka buku atau membuka catatan, ini bukan ujian.

481. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

286, Yang Mulia.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT

286?

483. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT

286 itu menggunakan Surat Undangan C Undangan atau ini ada yang menggunakan daftar pemilih tambahan?

485. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Surat undangan, Yang Mulia.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya pakai undangan? Berarti 286 ini terdaftar di DPT?

487. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada pemilih pindahan, enggak?

489. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Tidak ada, Yang Mulia.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak ada, berarti murni ini semua adalah orang yang terdaftar di DPT, gitu, ya?

491. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya, Yang Mulia.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. 01 dapat berapa?

493. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

01 dapat 157, Yang Mulia.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT

157. 02 dapat berapa?

495. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

118.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT

118.

497. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya, Yang Mulia.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak sah? Yang tidak sah, berapa?

499. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Yang tidak ... yang tidak sah ada 11, Yang Mulia.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT

11. Tolong, dijumlahkan! Baik, ada yang tidak sah 11?

501. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan Calon Nomor Urut 1, ada saksinya?

503. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ada, Yang Mulia.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa namanya? Anda kenal?

505. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Kenal, Yang Mulia.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa namanya?

507. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ruslimin.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, Saksi Pasangan Nomor 2, calonnya ... apa ... saksinya Bu Angess?

509. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu rekapitulasi ... penghitungan suara di situ dengan hasil yang demikian, Anda tanda tangan?

511. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya, Yang Mulia.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Anda tanda tangan. Yang 01 tanda tangan?

513. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya, Yang Mulia.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada persoalan di situ? Anda ada keberatan?

515. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Tidak ada, Yang Mulia.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak ada. Klir, kan? Sudah tidak ada. Apa yang akan Anda sampaikan lagi?

517. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Saya baru ketahu di sini, Yang Mulia, ada 10 disabilitas, Yang Mulia.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Sekarang saya tanya, 10 orang disabilitas itu nyoblosnya di mana?

519. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Nyoblosnya di TPS.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

521. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

TPS 5, Yang Mulia.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nyoblos di rumahnya, nyoblos di rumah sakit, nyoblos di LP, atau nyoblos di mana?

523. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Itu saya tidak tahu, Yang Mulia. Yang saya tahu hanya (...)

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, Anda Saksi kok tidak tahu, gimana?

525. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Satu disabilitas.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, Anda kok Saksi kok tidak tahu, gimana?

527. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Tiba-tiba jadi 10, Yang Mulia.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, ya. Tapi kan Anda di situ, kan?

529. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya, Yang Mulia.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, sekarang kalau ini Anda persoalkan sekarang, kenapa waktu itu Anda tanda tangan? Ini yang tengah jangan mendikte itu, jangan memengaruhi itu, ya! Anda masuk neraka memengaruhi sebelahnya.

Ha? Kenapa (...)

531. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Karena saya (suara tidak terderngar jelas), Yang Mulia.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tanda tangan kalau Anda persoalkan ini? Gimana?

533. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya, Yang Mulia.

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, ya. Sekarang ... Anda sekarang mempersoalkan ada 10 ... tahu-tahu muncul 10 orang disabilitas nyoblos.

535. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi tahunya nyoblos, enggak tahu, nyoblos di mana Anda enggak tahu. Sekarang kok Anda tahu yang 10 disabilitas ini nyoblos di situ, di TPS itu, dari mana Anda tahu?

537. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Saya ditelepon, Yang Mulia.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa yang menelepon?

539. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Bang Ginastra.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa itu?

541. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Pak Mohammad, Yang Mulia, yang sebelah saya.

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kok begitu? Mestinya Anda itu yang lapor ke atas, bukan yang atas memberi tahu Anda. Yang di atas itu, kan enggak ada tahu ... enggak di situ.

543. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya, Yang Mulia.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda itu malah yang ada di lokasi. Kalau Bang Muhammad itu enggak tahu karena dia tidak di lokasi. Kapan diteleponnya itu?

545. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Sekitar tanggal 11 Desember, Yang Mulia.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah ... Desember setelah diketahui hasil perolehan suara secara keseluruhan berarti, ya?

547. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya, betul, Yang Mulia.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, sudah jelas ini. Ya, kira sudah cukup kita.

549. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Izin, Yang Mulia, untuk mendalami, Yang Mulia.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Belum, nanti dulu, jangan tergesa-gesa!
Ya, berarti cukup, ya? Bu Agness, ya?

551. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya, Yang Mulia.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih.
Sekarang Bu Adea. Bu Adea, siap?

553. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Siap, Yang Mulia.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mendengar suara saya?

555. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Mendengar, Yang Mulia.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Anda pada waktu pilkada kemarin sebagai apa?

557. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Sebagai dapat rumah bantuan layak huni, Yang Mulia.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, Anda penerima bantuan. Bukan saksi?

559. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Bukan, Yang Mulia.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu, akan menyampaikan apa? Apa yang akan Anda sampaikan?

561. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Saya sampaikan karena dia ... karena waktu saat itu, saya tidak peduli dengan politik, Yang Mulia. Tapi karena dia menjanjikan, saya akan ... anak saya akan diberi sepeda dan saya akan dikasih ... dihidupkan lampu, maka pada saat 9 Desember saya memilih Nomor 1, Yang Mulia.

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, kok mau dikasih? Kok disuruh pilih, kok mau? Pemilihan itu berdasarkan apa?

563. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Itu tidak ada disuruh, Yang Mulia. Tapi karena saya sudah mendapatkan rumah layak huni (...)

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda itu kalau memilih sesuai dengan hati nuraninya, bukan karena dikasih, itu Anda terus memilih. Ya, itu berarti enggak benar Anda, enggak punya prinsip. Kalau enggak dikasih, Anda enggak pilih 01?

565. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Karena dia baik dengan saya, Yang Mulia.

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, lah, ya. Gimana? Kalau baik, ya, betul. Kalau orang yang baik, ya, dipilih. Kalau yang enggak baik, jangan dipilih. Kan benar, kan, gitu? Terus, kenapa dipersoalkan?

567. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Sampai sekarang ini, janjinya dengan saya semua sampai sekarang tidak ada, Yang Mulia.

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, setelah ditipu, Anda mengatakan bahwa ini menjanjikan, enggak jadi kasih, gitu?

569. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Ya, Yang Mulia.

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Aduh, berat. Baik. Kalau begitu cukup, Bu Adea, ya. Ada dari Yang Mulia? Cukup. Dari Yang Mulia? Sementara cukup.

Ya, sekarang kita lempar ... pendalaman. Silakan, dari Pemohon terlebih dahulu!

571. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Terima kasih, Yang Mulia, atas waktu yang diberikan kepada kami. Untuk ... kepada Saksi Mohammad Ginas yang pertama, Yang Mulia.

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

573. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya. Satu pertanyaan. Tadi Saudara Saksi menyebutkan, "Ada 51 DPTb, ya, di TPS dekat paslon incumbent."

Saudara bisa menjelaskan, apakah 51 ini orang tempatan atau dari mana? Mungkin Saudara bisa menjelaskannya. Silakan, Saksi!

574. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Baik. Terima kasih, Pak Pengacara. Terkait dengan DPTb ini, kami menilai ... ini, kan sebuah ketidakwajaran, Yang Mulia ... Pak Pengacara. Jadi, ini memang menjadi suatu yang kami analisa.

Nah, kami berdasarkan saksi yang kita ketemui mengatakan, "Saya tahunya hanya 4, kok berubah menjadi 51?"

575. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar, sebentar, sebentar, Pak! Pak Mohammad, sebentar, Pak Mohammad! Sebentar, berhenti dulu! Pemohon, untuk ini Saudara mengajukan bukti, enggak? Ada DPTb yang jumlahnya 51, ada buktinya, enggak?

576. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Terima kasih, Yang Mulia. Bukti tambahan, Yang Mulia, ada kami bawa sekarang.

577. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kapan disampaikan bukti tambahannya?

578. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Baru tadi, Yang Mulia.

579. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

580. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Baru tadi.

581. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa?

582. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Baru tadi, Yang Mulia.

583. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baru tadi?

584. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya.

585. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba, bukti tambahannya. Ya, silakan, dilanjutkan! Itu tapi betul tidak ada di dalil, ya, pada awal, ya?

586. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya. Benar, Yang Mulia.

587. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di dalam Permohonan Anda enggak ada, ya?

588. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Benar, Yang Mulia.

589. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, dilanjutkan, silakan!

590. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Silakan, Saksi!

591. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Bisa diulangi, Pak Pengacara?

592. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Tadi Saudara Saksi (...)

593. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eenggak, itu bukti tambahan di Bukti P berapa? Sebentar!

594. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

P-134, Yang Mulia.

595. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti P-134.

596. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Maaf ... maaf.

597. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa ... bukti berapa?

598. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

P-132.

599. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

P-133.

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eenggak, kalau itu mestinya cuma satu. Itu, kan 1 TPS?

601. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya, TPS 12, Yang Mulia.

602. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini tadi sudah di ... anu, ya ... sudah disterilisasi, ya? Ini buktinya apa? Ini buktinya berupa surat pernyataan, kan?

603. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Sebentar, sebentar, sebentar, Yang Mulia.

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Mana?

605. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Mohon izin, Yang Mulia. P-132, Yang Mulia.

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa yang bilang ini Bukti P-132 ini?

607. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya, mohon maaf, Yang Mulia. Memang benar ada di (...)

608. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya tanya kepada Pemohon.

609. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya.

610. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kuasanya.

611. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya, mohon maaf, Yang Mulia, ada di P-132. Yang P-133 tadi itu berupa pernyataan, tapi kalau Berita Acaranya ada di P-132, Yang Mulia.

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya tanya ke Pemohon dulu, Prinsipal. Di Bukti P-132, Pasangan Calon Nomor Urut 2, saksinya tanda tangan?

613. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Tanda tangan, Yang Mulia.

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan, ya? Oke. Berarti menyetujui hasil ini?

615. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Begini analisisnya, Yang Mulia.

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, kok analisa? Ini fakta. Faktanya tanda tangan, kan?

617. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Benar, Yang Mulia.

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Semua pasangan calon saksinya tanda tangan, KPU-nya, anggota KPPS-nya, anggota 1, anggota 2, anggota 3, sampai anggota 5 tanda tangan. Kemudian, pengawas lapangannya juga tanda tangan. Ya, sudah klir, enggak ada masalah.

619. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Mohon izin, Yang Mulia.

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, diteruskan ke sana!

621. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Mohon izin, Yang Mulia, Pemohon. Jadi, saksi kita mengatakan bahwa yang ditanda tangan itu berbeda ... berubah, Yang Mulia.

Makanya terdapat coretan itu, Yang Mulia, di C-Plano nya, Yang Mulia, tally-nya ada coret-coretan di situ, Yang Mulia.

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada C-Plano nya? Bisa dianu ... Anda bisa menunjukkan C-Plano, Termohon?

623. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Masih di (...)

624. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Untuk TPS mana, Yang Mulia?

625. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Bukti yang sama, Yang Mulia. Ada di lampiran belakangnya, Yang Mulia.

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Planonya, ada?

627. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Untuk TPS mana, Yang Mulia?

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS berapa tadi? 12.

629. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Ya.

630. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Fotonya, Yang Mulia.

631. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 12 Sungai ... Sungai Lakam Barat.

632. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Mohon izin, Yang Mulia. Ini sekali lagi karena tidak ada di dalil (...)

633. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak didalilkan, ya?

634. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Dan locus-nya juga tidak ada dalam Permohonan, sehingga tidak kami hadirkan, Yang Mulia.

635. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ini repotnya kalau enggak didalilkan, kemudian di ini jadi masalah, tapi ... P-132, Yang Mulia. Okelah, ya. Nanti kita yang menilai. Ya, silakan, diteruskan!

636. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Terima kasih, Yang Mulia. Silakan, Saudara Saksi, untuk melanjutkan!

637. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Mohon diulangi lagi?

638. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Saudara Saksi, tadi Anda menyebutkan, "Ada 51 di DPTb di TPS 02," ... mohon maaf, di TPS 12 ada kenaikan 51 DPTb-nya?

639. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya.

640. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Nah, apakah Saudara Saksi mengetahui atau bisa menerangkan terkait dengan 51 DPTb ini? Terima kasih.

641. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Baik. Baik, untuk DPTb ini sudah saya sampaikan tadi, ini terjadi perubahan. Apa yang ditanda tangan oleh saksi TPS, mengatakan kepada saya, "Berbeda dengan apa yang tertera."

Nah, di situ kita mempertanyakan, "Perubahannya di mana?"

Pada saat itu lah, makanya saksi kita minta bikin pernyataan bahwa dari 4 kenapa menjadi 51? Dan ini terjadi sebenarnya DPTb terbesar se-Kabupaten Karimun. Dan ini yang menjadi fokus curiga kami, dugaan kami.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eenggak, saya tanya sekarang ... saya telusuri kemudian, ya?

643. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Siap, Yang Mulia.

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di TPS 12 itu kelurahan apa namanya?

645. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Sungai Lakam Barat, Yang Mulia.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu masuk kecamatan mana? PPK mana?

647. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Kecamatan Karimun, Yang Mulia.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan?

649. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Karimun.

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Karimun.

651. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Karimun, Yang Mulia.

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada buktinya PPK Kecamatan Karimun?

653. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

PPK-nya enggak, Yang Mulia.

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

655. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Tidak kami masukkan, Yang Mulia.

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada?

657. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya.

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Karimun ini pada waktu rekapitulasi Termohon tahu, enggak? Kecamatan Karimun ada datanya, enggak, di situ PPK-nya? Kecamatan Karimun.

659. TERMOHON: AHMAD SULTON

Ada, Yang Mulia.

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Di situ semua saksi pasangan calon tanda tangan?

661. TERMOHON: AHMAD SULTON

Tanda tangan, Yang Mulia.

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, jadi di tingkat TPS tanda tangan, katanya ada perubahan. Kemudian itu, kan dinaikan, hasilnya direkap di tingkat kecamatan. Kecamatan Karimun coba, ada, betul? Bawa sini, bawa sini! Bawa sini yang Kecamatan Karimun!

663. TERMOHON: AHMAD SULTON

Kita dalam bentuk tabulasi saja, Pak Ketua.

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, makanya itu, tapi ada tanda tangannya? Saksi ada tanda tangannya? Betul ada tanda tangannya? Pak Asrun, maju salah satu! Pemohon, maju salah satu sini!

Jadi, tadi di tingkat TPS ada tanda tangan, tapi katanya berubah. Sekarang kita lihat. Disaksikan, Mas, tolong! Kecamatan Karimun, saksinya semua tanda tangan?

665. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Ada satu yang tidak tanda tangan, nomor urut ... Nomor Urut 2 yang tidak tanda tangan.

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anu ... satu saja, biar Pak Asrun saja. Ada yang tidak tanda tangan?

667. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Yang perolehan suara yang menang yang mana?

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan suaranya berapa? Perolehan suara Karimun?

669. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Nomor Urut 1=1.178, yang Nomor Urut 2=1.556.

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, yang menang 02?

671. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Menang ... menang 02.

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Menang 02, kan? Ha?

673. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Betul.

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT

02 siapa?

675. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Pemohon.

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemohon? Ya, sudah ... ya, sudah. Ini kan tadi yang dipersoalkan, kan kecamatan ... TPS di Kecamatan Karimun, kan? Nah, ini Kecamatan Karimun. Ternyata Pak Mohammad (...)

677. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Hadir, Yang Mulia.

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di kecamatan yang dipersoalkan, itu yang menang adalah Pasangan Calon Nomor Urut 2.

679. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

TPS berapa, Yang Mulia? 12?

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kok TPS berapa? Kecamatan tadi, ya.

681. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Ya, kecamatan.

682. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, di TPS yang Anda katakan pemilih tambahannya banyak, 51 itu. Satu faktanya, Pasangan Calon Anda 02 itu tanda tangan, ya. Terus, kemudian kita naik cek di kecamatan, ternyata yang menang perolehan suaranya malah pasangan calon nomor Anda.

683. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Benar, Yang Mulia. Izin menjelaskan, Yang Mulia.

684. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, enggak usah dijelaskan. Kita sudah cukup, ada bukti itu.

685. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Karena sebenarnya, Yang Mulia. Kami hanya mengambil sampel (...)

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, sekarang Anda ke sana! Ya, silakan!

687. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kuasa Hukum, ya. Ini Bukti P-7. Bukti yang Anda sodorkan tadi itu Bukti P-132, ya?

688. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Benar, Yang Mulia.

689. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Memang ada coretan ini ... yang Anda ini, kan plano, ya, yang Anda kopikan, ya? Ya, ya? Ini plano juga belakangnya. Memang ada koreksian di ... yang Anda berikan itu. Tapi setelah kami cek, total suaranya tidak ada perubahan. Oke, Anda lihat ini yang tidak ... apa ... yang tidak ada halaman pertamanya itu, Bukti P-132 Anda itu. Halaman 1-nya itu daftar akhirnya 214 di ... yang dikoreksi itu juga 214, Anda lihat, ya! Di belakangnya juga 214, yang Anda sodorkan ke kami. Jadi, menggunakan bukti yang Anda sampaikan ke Mahkamah itu angkanya tidak ada perubahan, oke?

690. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya, Yang Mulia.

691. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

692. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Baik.

693. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini mahasiswa saya dulu ini, Prof.

694. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Terima kasih, Yang Mulia.

695. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, ini supaya dia ... apa ... antara guru dengan murid itu harus berjujur-jujur, begitu.

696. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Terima kasih, Yang Mulia.

697. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, ini. Jadi, ini dilihat ini semuanya, ya, Pak Asrun!

698. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Maju ke depan ini! Kalau mau lihat ini, maju ke depan!

699. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini lihat di sini semua! Nanti bilanginya bermasalah ini.

700. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Maju ke depan satu-satu saja masing-masing Pihak!

701. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Satu saja! Ini Bukti P-132 yang disodorkan. Nah, mereka dalilkan ini terdapat coretan.

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coretan di atas itu?

703. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, di atas itu. Tapi setelah saya cek, ini yang tidak dicoret ini angka di bawahnya sama 214, 214, 214, ya. Ya, Ibu Bawaslu, ya? Begitu. Terima kasih, Pak Ketua.

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ya, baik. Pemohon, masih ada yang akan dialami ke sana, ke Saksinya?

705. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Masih ada, Yang Mulia.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

707. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Tetapi ke Saksi yang berikutnya, Yang Mulia.

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, silakan!

709. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Saudari Agness, ya?

710. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Ya.

711. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Pada waktu rekapitulasi dan penghitungan di TPS, apakah Saudara Saksi memperhatikan perolehan jumlah suara, termasuk jumlah disabilitas?

712. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Memperhatikan.

713. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Memperhatikan. Berapa sebenarnya jumlah disabilitas pada waktu pemilih di TPS?

714. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

1.

715. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Izin, Yang Mulia.

716. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

1.

717. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Izin.

718. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Apakah ada (...)

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar, sebentar!

720. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Apakah ada pemilih (...)

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar! Ini ada interupsi sebentar. Apa, Pak Asrun?

722. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Mohon itu Saksi Pak Mohammad itu disuruh ke belakang dulu.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Mohammad, Anda berlaku curang, ya?

724. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Tidak ada, tidak (...)

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda ke belakang dulu, jangan berada di dekatnya!

726. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Siap, Yang Mulia.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan berada di dekatnya!

728. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Siap, Yang Mulia.

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, diteruskan!

730. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Terima kasih, Yang Mulia. Apakah di TPS 05 ada KPPS yang mendatangi pemilih-pemilih ke rumah-rumahnya?

731. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Tidak ada.

732. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Apa sebenarnya alasan Saudara menandatangani di TPS, sementara Anda mengetahui ada jumlah disabilitas yang tidak sesuai dengan faktanya? Kenapa Saudara menandatangani, gitu?

733. SAKSI DARI PEMOHON: AGNESS RANGKORATAT

Karena saya yakin tidak ada kebohongan, itu saja.

734. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dia yakin tidak ada kebohongan, makanya menandatangani.

735. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Terima kasih, Yang Mulia.

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah selesai, ya. Sekarang Termohon, ada?

737. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Mohon maaf, Yang Mulia. Masih ada satu lagi, Yang Mulia.

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho (...)

739. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Saksi yang berikutnya masih, Yang Mulia. Saksi yang berikutnya.

740. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang ketiga, ya. Satu, ya.

741. KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya.

742. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang ketiga, silakan!

743. KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Untuk Saudara Adea Fitri, sebagai penerima rumah layak huni, apakah Anda menerima undangan peresmian rumah layak huni tersebut? Dan apakah Anda menghadirinya?

744. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Ya.

745. KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Siapa saja yang menghadiri acara peresmian rumah layak huni tersebut?

746. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Pak bupati.

747. KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Siapa lagi?

748. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Pak Baznas.

749. KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Ya.

750. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Pak lurah, sponsor dari Bank Riau, pak RT, masih banyak lagi yang lain

751. KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Rumah layak huni ini adalah program dari Baznas. Dari Baznasnya ada yang hadir di sana, siapa?

752. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Ketua Baznas.

753. KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Ada kata sambutan di sana?

754. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Ada.

755. KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Siapa?

756. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Ketuanya.

757. KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Apa isi dari kata sambutannya itu? Coba disampaikan oleh Saudara!

758. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

Kata sambutannya saya juga kurang jelas, tapi ini untuk memberi semangat untuk saya, "Dan jangan lupa nanti pada tanggal 9 Desember." Itu saja.

759. KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Untuk apa? Untuk memilih?

760. SAKSI DARI PEMOHON: ADEA FITRI

“Untuk jangan lupa tanggal 9 Desember.”

761. KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Oke. Terima kasih, Yang Mulia.

762. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saya tanyakan ke Bawaslu. Bawaslu, ada laporan mengenai ini?

763. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ada, Yang Mulia.

764. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Laporannya siapa yang melaporkan?

765. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Yang melaporkan pelapornya Daud Solihin, Yang Mulia.

766. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Solihin. Terus, terakhir sampai di mana prosesnya? Ada pelanggaran?

767. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Prosesnya bukan pelanggaran, Yang Mulia.

768. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

769. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Jadi, hasil daripada tindak lanjut Bawaslu bahwa berdasarkan bukti yang disampaikan oleh pelapor yang berupa foto, dimana di dalam foto tersebut terlapor menggunakan pakaian dinas safari, dan topi dinas bupati, yang atribut ... juga atribut jabatan lengkap sebagai bupati. Dimana tidak terdapat simbol atau tanda gambar paslon, tidak ada penyebaran bahan kampanye, dan pemasangan APK yang bertujuan untuk memengaruhi pemilih. Juga pada kegiatan tersebut, terlapor tidak ada mengutarakan frasa *kampanye*, mengajak memengaruhi masyarakat yang hadir dalam acara tersebut untuk memilih terlapor, sehingga laporan diputuskan bukan pelanggaran dan tidak dapat diregister.

770. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, tidak merupakan pelanggaran dan tidak diregister, ya?

771. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya.

772. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke. Kapan itu kejadian?

773. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Diterimanya laporan itu tanggal 12 Desember, setelah hari H.

774. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, pencoblosan tanggal 9, kan?

775. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya. Kegiatan itu dilakukan pada tanggal 8 Desember pada masa tenang.

776. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tapi itu tidak ... tidak keanu, ya. Jadi setelah diteliti, dikaji oleh Bawaslu, ternyata bukan merupakan pelanggaran?

777. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya. Karena pada masa peresmian itu, bupati sudah kembali lagi sebagai bupati.

778. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, jadi selesai masa cutinya, ya?

779. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya.

780. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena sudah pencoblosan, ya?

781. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Sebelum pencoblosan.

782. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, belum pencoblosan?

783. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

He em.

784. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masa tenang?

785. BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Masa tenang.

786. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, ya, sudah klir, ya, kita minta Bawaslu. Ya, ada lagi? Cukup, ya?

Ya, sekarang Pihak Termohon, silakan!

787. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Terima kasih, Yang Mulia. Kami ingin bertanya terhadap satu Saksi saja, Mohammad Ginastra.

788. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Mohammad, maju lagi, Pak Mohammad. Makanya Pak Mohammad kok milihnya di tengah, soalnya bisa diapit oleh Ibu-Ibu dua itu, ya? Karena bisa bisikin kanan, bisa bisikin ke kiri itu. Sekarang makanya kalau sudah tanyanya ke Ibu dua ini, Pak Mohammad harus ke belakang. Silakan!

789. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Saudara Saksi, tadi Saudara Saksi menyatakan pada saat rekap ... pleno rekap di tingkat kabupaten mengajukan keberatan. Yang ingin saya tanyakan, kapan sebenarnya Saudara Saksi mengajukan keberatan? Apakah pada saat proses pleno itu dari antara pukul 09.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB, atau menjelang akhir, atau bahkan setelah ditetapkannya perolehan suara? Silakan, dijawab!

790. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Baik. Pada saat saya melakukan keberatan, saya menyampaikan secara baik-baik kepada KPU, kepada semua peserta. Saya keberatan, makanya saya tuliskan. Dan mekanisme menyerahkan, saya ... sampai saya minta divideokan, ya, kan. Sepertinya mereka ... saya menduga, saya kan masih anak muda, Pak. Saya masih ... kelihatan saya kecil kali, ya, masih kecil. Jadi, tidak ... seperti dianggap remeh tentang apa yang saya sampaikan, makanya saya berinisiatif memvideokan. Pada saat saya keberatan, saya di tingkat kecamatan mereka tidak ... tidak ada ... disuruh serahkan kepada (suara tidak terdengar jelas) dan Bawaslu pun tidak ada yang memerintah, "Kenapa Saudara keberatan?"

791. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Saudara Saksi, ini yang kami tanyakan adalah kapan Saudara Saksi ... masih ingat, enggak, kira-kira jam berapa? Ini kan proses rekap (...)

792. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Secara lisan ... secara lisan saya sampaikan pada saat masing-masing kecamatan. Secara tertulis saya rekap 13 keberatan saya, saya kasih pada saat sidang berlangsung, gitu. Pada saat akhir sidang berlangsung, masih ada si ... masih ada sidang, ya.

793. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Jadi, Saudara Saksi, pada saat rekap per kecamatan itu, itu menyampaikan keberatan, betul? Ini saya ... saya ... saya harap Saudara Saksi jujur, ya. Karena sudah disumpah!

794. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD GINASTRA

Saya jujur. Saya sampaikan lisan pada saat di kecamatan. Kemudian, saya ... tulisan saya, saya sampaikan pada saat akhir sidang untuk diserahkan.

795. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Cukup, Yang Mulia.

796. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah jelas itu, ya?

797. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Cukup.

798. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, protesnya disampaikan masih di dalam proses persidangan pleno itu, ya. Ya, ada lagi? Cukup?

799. KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Cukup, Yang Mulia.

800. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Pak Asrun Pihak Terkait, ada?

801. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

802. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Baik, kalau begitu, kita sudah memeriksa seluruh Saksi dan Ahli dari Pemohon. Kita sudah dua jam lebih. Ini kita mulai nanti persidangan kembali pada pukul 10.20 WIB, ya. Kita skorsing, kita mulai pada pukul 10.20 WIB.

Sidang diskors.

KETUL PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 09.52 WIB

SKORS DIBUKA PUKUL 10.21 WIB

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita mulai. Skorsing dicabut.

KETUK PALU 1X

Sidang terbuka untuk umum.

Baik, kita sekarang lanjutkan dengan memeriksa Saksi dari Termohon.

Saksi dari Termohon, 1. Pak Harun Buku, 2. Pak Ramdan, dan 3. M. Sapri.

Pak Ramdan yang mana? Oh, yang di tengah. Kemudian Pak Ramdan ini Ketua PPK Kecamatan Kundur.

804. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Anggota PPK Kecamatan Kundur, Yang Mulia.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, anggota. SK-nya sebagai Anggota PPK sudah habis, ya?

806. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Ya, Yang Mulia.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Harus disumpah kalau begitu. Sudah enggak dapat honor lagi?
Tapi lumayan sekarang main ke Jakarta, ya?

808. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Siap, Yang Mulia.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Harun?

810. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Siap.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda juga, ya, Pak Harun.
Terus kemudian, Pak Sapri.
Oke, silakan berdiri dulu untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu.
Ya, agak anu ... ke, ya. Jauhkan sedikit supaya masuk ke frame, ya, oke. Semuanya beragama Islam?

812. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Islam, Yang Mulia.

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul.
Saya persilakan, mohon berkenan, Prof. Saldi, untuk memandu sumpah.

814. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.
Para Saksi, ya, diikuti lafal sumpah yang saya ucapkan.
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

815. SELURUH SAKSI DARI TERMOHON YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

816. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Yang Mulia Prof. Saldi.

Silakan duduk kembali.

Terima kasih Petugas yang membawa Alquran.

Baik, Pak Ramdan dulu, ya. Pak Ramdan Anggota PPK Kecamatan Kundur. Sebelum Anda menyampaikan keterangannya, saya akan menanyakan beberapa hal terlebih dahulu sesuai dengan apa yang dicari oleh Hakim, ya, untuk memeriksa perkara ini.

Kita mulai, Pak Ramdan.

818. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Baik, Yang Mulia.

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan PPK Kundur, itu terdiri dari berapa TPS?

820. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

68 TPS, Yang Mulia.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT

68 TPS. DPT-nya berapa 68 TPS itu?

822. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

DPT-nya=20.466, Yang Mulia.

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT

20.464 ... 20.466? Baik.
Kapan rekapitulasi diadakan di situ?

824. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Pada tanggal 11 Desember sampai 13 Desember 2020, Yang Mulia.

825. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pasangan calon, Saksinya 01, 02 hadir?

826. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Hadir, Yang Mulia.

827. KETUA: ARIEF HIDAYAT

02, hadir semua.
Dari jumlah DPT itu, berapa yang menggunakan hak pilihnya?

828. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Yang menggunakan hak pilih ... izin, Yang Mulia, saya lihat catatan.

829. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, dibuka catatannya! Enggak masalah.
Berapa yang menggunakan hak pilih?

830. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Untuk yang hadir ... yang menggunakan pilih=13.795, Yang Mulia.

831. KETUA: ARIEF HIDAYAT

13.765?

832. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

13.795, Yang Mulia.

833. KETUA: ARIEF HIDAYAT

13.795? Oke.

834. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Siap, Yang Mulia.

835. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan suara Pasangan Nomor 1, berapa?

836. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Pasangan Calon Nomor 1=7.795, Yang Mulia.

837. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pasangan Nomor Urut 2?

838. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

5.447.

839. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apakah yang 13.000 itu ... 13.700 itu semuanya DPT, atau ada pemilih tambahan, atau ada pemilih pindahan?

840. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Ada pemilih tambahan.

841. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa? Pemilih (...)

842. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Maaf, Yang Mulia, ini yang berdasarkan DPT, Yang Mulia.

843. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua berdasarkan DPT?

844. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Dan yang tambahan, Yang Mulia.

845. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tambahannya berapa?

846. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Saya tidak tahu, Yang Mulia. Lupa, Yang Mulia.

847. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, lupa. Yang pemi ... yang anu ... pindahan dari kecamatan lain?

848. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Lupa, Yang Mulia.

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lupa, tidak tahu. Baik.
Bagaimana proses jalannya rekapitulasi? Semuanya lancar? Tidak ada masalah?

850. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Tidak ada masalah, Yang Mulia, semuanya berjalan lancar.

851. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi 01, 02, tanda tangan?

852. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Tanda tangan, Yang Mulia.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua pasangan calon tanda tangan, ya?

854. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Tanda tangan, Yang Mulia.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Panwascam ada menemukan suatu temuan atau ada laporan di situ?

856. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Tidak ada, Yang Mulia.

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Semua berlangsung aman, tidak ada masalah, ya?

858. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Benar, Yang Mulia.

859. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Ada lagi yang terjadi? Ada laporan khusus ... peristiwa khusus?

860. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Tidak ada, Yang Mulia.

861. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Kalau begitu, selain apa yang sudah saya tanyakan, ada lain lagi yang akan Anda terangkan?

862. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Tidak ada, Yang Mulia.

863. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

864. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Tidak ada, Yang Mulia.

865. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Sudah cukup, ya?

866. SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Cukup, Yang Mulia.

867. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang berikutnya ke Pak Sapri. Iniurut ... urutan di catatan saya, Pak Sapri.

868. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ya, Yang Mulia.

869. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Sapri ... M. Sapri, Ketua KPPS TPS 7 Desa Sungai Sebesi, Kecamatan Kundur, betul?

870. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Betul, Yang Mulia.

871. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. DPT di situ berapa, Pak?

872. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

280, Yang Mulia.

873. KETUA: ARIEF HIDAYAT

280. Yang menggunakan hak pilih?

874. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Yang menggunakan hak pilih=205, Yang Mulia.

875. KETUA: ARIEF HIDAYAT

205. Perolehan suaranya?

876. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Perolehan suara untuk 01=127.

877. KETUA: ARIEF HIDAYAT

127. 02?

878. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

02=73.

879. KETUA: ARIEF HIDAYAT

73. Ada pemilih tambahan?

880. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak ada, Yang Mulia.

881. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Pemilih pindahan?

882. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak ada, Yang Mulia.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih disabilitas?

884. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ada, Yang Mulia.

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

886. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

7, Yang Mulia.

887. KETUA: ARIEF HIDAYAT

7. Ini pemilih disabilitas memilihnya di mana?

888. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Di rumah, Yang Mulia.

889. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di rumahnya. Ini jarak antara rumah-rumah ... antara rumah para pemilih dengan TPS-nya jauh apa tidak? Paling jauh berapa kira-kira?

890. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Paling ... paling jauh 200 meter, Yang Mulia.

891. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Paling jauh dengan TPS-nya 200 meter?

892. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ya, Yang Mulia.

893. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sehingga secara intensif semuanya kenal di situ?

894. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Kenal, Yang Mulia.

895. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu 1 RT, atau 2 RT, atau antar ... ada wilayah RT 1 dan RT, yang lain?

896. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

2 RT, Yang Mulia.

897. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, itu terdiri dari 2 RT. Yang 7 disabilitas itu memilihnya di rumah?

898. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ya, Yang Mulia.

899. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba Anda ceritakan bagaimana prosesnya, apakah yang disabilitas itu masuk ke dalam DPT? Sudah diketahui?

900. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Mas ... masuk, Yang Mulia. Masuk di dalam (...)

901. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masuk. Jadi, 7 orang ini memang sejak awal sudah terdaftar sebagai pemilih disabilitas?

902. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak, Yang Mulia.

903. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak.

904. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ya.

905. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, ada yang terdaftar di DPT, ada yang kemudian baru muncul? Ya?

906. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak, Yang Mulia.

907. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana? Tadi saya tanya (...)

908. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

7 orang itu masuk dalam daftar pemilih tetap.

909. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sebentar. Saya ulangi supaya dijelaskan. Dari 7 ini semuanya terdaftar di DPT sebagai disabilitas ... penyandang disabilitas?

910. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak ... tidak, Yang Mulia.

911. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Berapa yang terdaftar di DPT sebagai disabilitas dan berapa yang tidak?

912. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Di DPT tidak ada data disabilitas.

913. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus?

914. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Cuma kita berasumsi orang yang kita datangi ke rumah itu sebanyak 7 orang, kita masukkan dalam kolom disabilitas, Yang Mulia.

915. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

916. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Karena dia tidak bisa hadir ke TPS.

917. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa, kok ... kenapa, kok, dimasukkan penyandang disabilitas?
Karena dia tidak bisa datang ke TPS?

918. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ya, Yang Mulia.

919. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rumah antara sa ... seorang disabilitas dengan TPS-nya berapa
jauh?

920. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Yang paling jauh 200 meter, Yang Mulia.

921. KETUA: ARIEF HIDAYAT

200 meter. Sekarang mekanismenya gimana? Waktu dia mau
coblos, petugas TP ... KPPS datang ke rumahnya?

922. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ya, Yang Mulia.

923. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Datang ke rumahnya, seorang petugas, 2 orang petugas, atau
berapa petugas?

924. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

5 orang petugas, Yang Mulia.

925. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa saja yang datang ke sana?

926. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

2 orang anggota KPPS.

927. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

928. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

1 orang PTPS.

929. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

930. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

1 orang saksi.

931. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1 orang saksi. Terus?

932. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

1 orang limas, Yang Mulia.

933. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1 orang limas. Kenapa, kok, saksinya hanya satu karena saksi yang lain ditinggal untuk kepentingan saksi di TPS gitu, ya?

934. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak, Yang Mulia. Sebelumnya kita sudah sampaikan dengan sa ... para saksi (...)

935. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

936. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Cuma waktu itu saksi tidak ... hanya 1 orang saja yang ikut, katanya yang lain tunggu di TPS.

937. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, gitu. Setelah rekapitulasi, tadi sudah dikatakan, semua tidak ada masalah. Semua tanda tangan?

938. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak ada masalah, Yang Mulia. Semua menandatangani.

939. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada yang ... tidak ada keberatan, tidak ada protes sehubungan dengan 7 orang yang mencoblos dengan status (...)

940. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak ada.

941. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Disabilitas?

942. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak ada, Yang Mulia.

943. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Jadi, 7 orang yang mencoblos disabili ... disabilitas itu dianggap tidak bermasalah?

944. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak bermasalah, Yang Mulia.

945. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan Nomor Urut 2 saksinya juga tanda tangan?

946. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Menandatangani, Yang Mulia.

947. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Panitia pengawas lapangan itu pada waktu disabilitas 7 orang ini nyoblos juga menyaksikan ke situ?

948. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Hadir, Yang Mulia.

949. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir.

950. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ikut Bersama-sama petugas KPPS.

951. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus kemudian pada waktu rekapitulasi, panwas lapangannya juga mengatakan tidak ada persoalan?

952. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak ada, Yang Mulia.

953. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi, Pak Sapri?

954. SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Tidak, Yang Mulia.

955. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik, terima kasih.
Sekarang, Pak Harun Buku.

956. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Siap, Yang Mulia.

957. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Harun merupakan saksi di PPK Karimun?

958. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya, Yang Mulia.

959. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pertanyaan saya hampir sama dengan tadi, Pak yang ... apa ... Kundur ... Pak Ramdan. Sekarang saya mulai dari, kapan dilakukan rekapitulasi di tingkat Kecamatan Karimun?

960. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Rekapitulasi di tingkat Kecamatan Karimun mulai tanggal 11, hari Jumat, pukul 12.00 WIB ... pukul 14.00 WIB sampai tanggal 13.

961. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Hanya 1 hari, ya?

962. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

3 hari, Yang Mulia.

963. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3 hari?

964. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya.

965. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

966. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

11, 12, 13.

967. KETUA: ARIEF HIDAYAT

11, 12, 13. DPT di situ berapa?

968. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

31.437, Yang Mulia.

969. KETUA: ARIEF HIDAYAT

31.437. Yang menggunakan hak pilih?

970. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

20.203, Yang Mulia.

971. KETUA: ARIEF HIDAYAT

20.203. Apakah semuanya yang terdaftar di DPT yang menggunakan hak pilih, atau ada pemilih tambahan ,dan pemilih (...)

972. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ada, Yang Mulia.

973. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa yang pemilih tambahan?

974. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Izinkan saya untuk baca di catatan saya jumlahnya.

975. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

976. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Untuk pemilih tambahan. DPPH pemilih pindahan=87.

977. KETUA: ARIEF HIDAYAT

87 ini tambahan atau pindahan?

978. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Pindahan ... pindahan.

979. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pindahannya=87?

980. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Siap.

981. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus yang tambahan?

982. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

DPTb yang tambahan=1.077.

983. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.077?

984. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya.

985. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa kok bisa banyak sekali ini?

986. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya?

987. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Karimun itu kok bisa pe ... pemilih ... anunya ... apa ... pindahan kok banyak, kenapa?

988. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Karena pada saat proses pendataan itu banyak yang tidak ditemukan, dan pada saat hari pencoblosan mereka ada, dan me ... membuktikan kepemilikan KTP elektronik, Yang Mulia.

989. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke. Ini wilayah Kecamatan Karimun itu wilayah gimana sih? Kok ada yang ... anu ... banyak yang itu? Terletak di mana ini?

990. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ibu kota kabupaten, Yang Mulia.

991. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ini ibu kota kabupaten. Jadi banyak orang yang sebetulnya tidak terdaftar di DPT di situ, tapi kemudian mencoblos ke situ? Yang pemilih (...)

992. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Mereka ... mereka memiliki KTP elektronik Kabupaten Karimun ... Kecamatan Karimun.

993. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Karimun, tapi tidak ... anu di situ, ya?

994. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya.

995. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi yang akan Anda sampaikan? Pada waktu rekap, ada persoalan?

996. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Pada rekapitulasi di tingkat kecamatan pada umumnya aman dan lancar, Yang Mulia.

997. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Semua pasangan saksi yang 01 dan 02 hadir?

998. SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Hadir, Yang Mulia, 01 dan 02.

999. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua tanda tangan hasil rekapitulasi itu?

1000.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya?

1001.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua pasangannya, saksinya tanda tangan?

1002.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Yang tidak tanda tangan Pasangan 02.

1003.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa tidak tanda tangan?

1004.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Saya tidak tahu, Yang Mulia, tapi secara lisan Saksi 02 menyampaikan ke saya bahwa mereka menerima ... sesungguhnya mereka menerima, tapi perintah dari atasan untuk tidak menandatangani Berita Acara di rekapitulasi kecamatan.

1005.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Dia secara lisan bilang kalau sebetulnya menerima, tapi ada perintah dari atasan supaya tidak tanda tangan, gitu?

1006.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Siap, Yang Mulia.

1007.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan suaranya gimana? 01 berapa? 02 berapa?

1008.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

0 ... izin, Yang Mulia, membacakan.

1009.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1010.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

01=9.184.

1011.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1012.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

02=10.373.

1013.KETUA: ARIEF HIDAYAT

10.373, malah yang menang pasangan calon yang tidak tanda tangan, ya?

1014.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya, Yang Mulia.

1015.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

1016.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Tidak ada lagi, Yang Mulia.

1017.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa kok itu tadi? Saudara tahu kenapa sih kok enggak tanda tangan, padahal menang di situ? Enggak tahu, ya?

1018.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Saya tidak tahu.

1019.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tahunya ya karena ada perintah enggak tanda tangan itu?

1020.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya.

1021.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi karena sudah menang, mangkanya terus enggak usah tanda tangan enggak apa-apa, gitu, ya? Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

1022.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Tidak ada, Yang Mulia, cukup.

1023.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Yang Mulia, Prof. Saldi? Pak Manahan, ada? Cukup? Baik.

Sekarang giliran dari Termohon, apa akan ada yang diperdalam?

1024.KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

1 pertanyaan saja, Yang Mulia.

1025.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

1026.KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Pertama untuk Saksi Harun Buku, ini menyambung pertanyaan Yang Mulia, tadi. Tadi dikatakan, "Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2 tidak tanda tangan," apakah saksi Paslon 2 itu juga mengajukan catatan keberatan atau kejadian khusus?

1027.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya.

1028.KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Ada keberatannya?

1029.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Keberatannya terkait TPS 5.

1030.KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Apakah sudah diselesaikan oleh Bawaslu? Dikonfirmasi Bawaslu?

1031.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Sudah ... sudah, sudah dikonfirmasi, diselesaikan di Bawaslu dan saya juga dipanggil untuk memberikan klarifikasi di Bawaslu.

1032.KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Baik. Cukup, Yang Mulia.

1033.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak. Saya teruskan. Tentang apa itu? TPS 5 itu? Dia kok protes mengenai TPS 5 mengenai apa?

1034.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Di TPS 5 itu ada 1 kelebihan surat suara yang pada saat rekapitulasi itu tidak di ... apa namanya ... tidak ditandatangani oleh ketua KPPS dan itu tidak dihitung.

1035.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Oh, jadi kartu suaranya itu lebih, tidak dihitung karena tidak ada tanda tangan ketua KPPS?

1036.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya, Yang Mulia.

1037.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, Bawaslu betul demikian?

1038.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Betul, Yang Mulia. Ada laporan dari Pihak Pemohon.

1039.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Laporan dari Pihak 02 ada 1 kelebihan surat suara yang ternyata tidak ditandatangani oleh ketua KPPS-nya, kemudian kartu itu dianggap tidak sah?

1040.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya. Betul, Yang Mulia.

1041.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus sudah selesai, diselesaikan begitu?

1042.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Kita selesaikan dengan pelanggaran administrasi.

1043.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, pelanggaran administrasi yang terjadi di TPS 5, ya. Terus silakan! Sudah cukup?

1044.KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Cukup, Yang Mulia.

1045.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pihak Terkait?

1046.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Tidak ada, Yang Mulia.

1047.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, baik. Pemohon?

1048.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ada, Yang Mulia.

1049.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1050.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Terima kasih, Yang Mulia. Pak Harun Buku, ya.

1051.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Siap, Pak.

1052.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Saudara Saksi, apakah ada kejadian di TPS 08 Teluk Air?

1053.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Tidak ada.

1054.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Tidak ada?

1055.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Sampai di tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tidak ada.

1056.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Enggak ada. Tadi Saudara menyampaikan ada DPTb tambahan=1.077, ya?

1057.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya.

1058.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Bisa Saudara sebutkan perluasan DPTb ini di TPS mana?

1059.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Pas ... saya tidak ingat, Pak. Karena Kecamatan Karimun banyak wilayah, paling banyak seluruhnya, jadi saya tidak ingat di TPS mana kelurahan mana.

1060.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ada berapa TPS di sana, Pak?

1061.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

107.

1062.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

107. Apakah Saudara Saksi mengetahui TPS 02 ... TPS 12?

1063.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Kelurahan mana?

1064.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Kecamatan ... mohon maaf, Yang Mulia. Sebentar, Yang Mulia.

1065.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ditanyakan TPS 12 tapi kelurahan mana?

1066.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya, sebentar.

1067.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Pak Harun.

1068.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Siap, Pak.

1069.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini Pemohon Kuasanya baru bingung, ditunggu sebentar.

1070.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya ... ya, Pak.

1071.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Kuasa!

1072.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Sebentar membuka ini. Kelurahan Sungailakam Barat.

1073.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Ya?

1074.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Apakah Saudara Saksi tahu bahwa di sana ada jumlah DPTb yang besar? TPS 12 Sungailakam Barat.

1075.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Tidak tahu.

1076.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Tidak tahu.

1077.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Tidak tahu. Karena di kelurahan ... di kecamatan tidak pernah dibahas.

1078.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Cukup, Yang Mulia.

1079.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup? Baik. Kalau begitu sudah selesai kita memeriksa (...)

1080.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ada, Yang Mulia, dari rekan saya.

1081.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke. Tadi katanya sudah cukup. Ya, silakan!

1082.KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Ya. Terima kasih, Majelis. Saya akan menanyakan kepada Bapak Sapri selaku Saksi dari TPS 7, ya?

1083.SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ya.

1084.KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Ya. Di ... berdasarkan dari jawaban Termohon, halaman 17 itu menerangkan adanya pemilih disabilitas 7 orang yang terdiri dari 4 orang karena sakit, 2 orang pascamelahirkan, dan 1 orang uzur. Apakah ada kesepakatan antara para saksi untuk memasukan suara ini ke dalam pemilih disabilitas?

1085.SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ya, benar.

1086.KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Ada kesepakatan antara para saksi?

1087.SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ada, saksi waktu itu kita sampaikan ke semua saksi, saksi pun meng-ya-kan.

1088.KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Berarti Anda setuju ... apa? Beranggapan bahwa yang 7 orang ini adalah pemilih disabilitas?

1089.SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ya, benar.

1090.KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Anda tahu kan kalau misalkan ini, 7 orang ini terdiri dari orang sakit, pascamelahirkan, dan uzur?

1091.SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Ya. Karena kita waktu itu berpikir orang yang tidak datang ke TPS kita masukan di dalam kolom disabilitas.

1092.KUASA HUKUM PEMOHON: RIKE ARDILA SAPUTRI NASUTION

Oke. Terima kasih, Majelis.

1093.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Cukup, ya. Terima kasih, Pak Harun. Terima kasih, Pak Sapri dan terima kasih, Pak ... siapa tadi, ya? Pak Ramdan, ya. Yang sudah memberikan keterangan di Mahkamah. Silakan Anda sekarang meninggalkan ruang sidang daring. Terima kasih.

1094.SAKSI DARI TERMOHON: M. SAPRI

Terima kasih, Yang Mulia.

1095.SAKSI DARI TERMOHON: RAMDAN

Terima kasih, Yang Mulia.

1096.SAKSI DARI TERMOHON: HARUN BUKU

Terima kasih, Yang Mulia.

1097.ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih. Sekarang Saksi dari Pihak Terkait. Saya minta konfirmasi dulu ke Kuasa Hukumnya, 3 orang Saksi betul, Pak Andi Asrun?

1098.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Betul, Yang Mulia. Ini ada renvoi terkait dengan status yang atas nama Zulfan Efendi itu pekerjaan dokter.

1099.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak siapa?

1100.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Pak Zulfan Efendi itu perkerjanya dokter, bukan swasta (...)

1101.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1102.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Kemudian yang nomor 2, R. Muhammad ini, yang menyangkut persoalan yang akan diterangkan.

1103.KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

1104.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Hanya di TPS 5, Yang Mulia. TPS 8 dicoret, Yang Mulia.

1105.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. TPS 5.

1106.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Ya, demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

1107.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, Pak Zulfan itu dokter, ya. Oke, baik. Saya persilakan dihubungkan ke ruang sidang daring dari Saksi Pihak Terkait. Mana Saksinya? Pak Muhammad Yusuf, Pak Budi Julianda, dan Pak Zulfan Efendi. Oke, berdiri dulu untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu. Sudah, di situ saja! Enggak apa-apa di situ saja, enggak usah maju! Oke

di situ agak mendekat sedikit, supaya ada ruang untuk bisa ... ya, jangan terlalu dekat, ya! Semuanya beragama Islam? Betul? Bisa mendengar suara saya di sini?

1108.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Bisa, Yang Mulia.

1109.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Saudara semua beragama Islam, betul?

1110.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Betul, Yang Mulia.

1111.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda bersumpah menurut agama Islam, ya. Saya persilakan, Prof. Saldi, untuk memandu sumpah saksi.

1112.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, terima kasih, Pak Ketua. Saudara Saksi, ya, ikuti lafal sumpah yang saya bacakan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim."

1113.SELURUH SAKSI DARI PIHAK TERKAIT YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim.

1114.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ulangi semuanya supaya serentak.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1115.SELURUH SAKSI DARI PIHAK TERKAIT YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1116.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1117.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Silakan duduk! Terima kasih, Petugas yang membawa Alquran.

Ya, kita mulai terlebih dahulu akan mendengarkan keterangan Saksi dari Pak Muhammad Yusuf. Pak Muhammad Yusuf yang sebelah mana?

1118.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Di tengah, Yang Mulia.

1119.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tengah. Yang memakai hitam, baik. Pak Muhammad Yusuf, pada waktu pilkada kemarin sebagai apa?

1120.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Baik, Yang Mulia. Pada Pilkada Kabupaten Karimun, saya diberikan mandat untuk menjadi saksi pada rapat pleno terbuka rekapitulasi tingkat PPK Kecamatan Karimun, Yang Mulia.

1121.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kalau begitu, Anda tahu persis bagaimana kondisi pada waktu rekapitulasi di Kecamatan Karimun?

1122.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Ya, Yang Mulia.

1123.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kecamatan Karimun terdiri dari berapa TPS?

1124.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Kecamatan Karimun terdiri dari 107 TPS, Yang Mulia.

1125.KETUA: ARIEF HIDAYAT

107 TPS. Baik, kalau begitu apakah pada waktu rekap ... itu diadakan kapan rekapnya?

1126.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Rekapitulasi tingkat PPK Kecamatan Karimun dilaksanakan dari tanggal 11 Desember (...)

1127.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai 13?

1128.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Sampai 13 Desember (...)

1129.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1130.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

2020, Yang Mulia.

1131.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Semua pasangan saksi hadir? Anda kan dari 01, hadir. 02, hadir?

1132.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Hadir, Yang Mulia.

1133.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Semua tanda tangan hasil rekapitulasi?

1134.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Saksi Pasangan Calon Nomor 2 tidak tanda tangan, Yang Mulia.

1135.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan suaranya bagaimana?

1136.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Perolehan suara Pasangan Calon Nomor 1=9.124.

1137.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 2?

1138.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Pasangan Calon Nomor 2=10.373.

1139.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kenapa kok Pasangan Nomor Urut 2 menang, tidak tanda tangan? Anda tahu?

1140.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Pada saat itu, saya mengkonfirmasi kepada ketua PPK dan ketua PPK menyampaikan bahwa saksi dari Pasangan 02 itu menerima hasil, namun tidak mau menanda tangan karena adanya instruksi dari atasan.

1141.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Anda tahu di situ di TPS 5 ada persoalan?

1142.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Siap, tahu, Yang Mulia.

1143.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa itu persoalannya?

1144.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Ditemukan 1 surat suara yang lebih, dimana surat suara tersebut tidak berisi keterangan mengenai TPS dan tidak ada tanda tangan ketua KPPS, Yang Mulia.

1145.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi dicoblos?

1146.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Dan surat suara tersebut tidak memengaruhi perolehan suara,
Yang Mulia.

1147.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi tidak dihitung, ya?

1148.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Tidak, Yang Mulia.

1149.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu panwasnya tingkat kecamatan, panwascamnya tahu itu?

1150.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Hadir pada saat itu, Yang Mulia.

1151.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

1152.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Pada saat itu Pengawas Kelurahan Teluk Air dan pengawas
tingkat kecamatan juga hadir, Yang Mulia.

1153.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus itu yang 1 suara kelebihan itu akhirnya tidak dihitung,
ya? Dianggap (...)

1154.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Tidak, Yang Mulia.

1155.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak sah, ya?

1156.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Ya, Yang Mulia.

1157.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul Bawaslu tadi begitu, ya? Oke.
Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

1158.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Cukup, Yang Mulia.

1159.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Pasangan 01 kalah, kok tanda tangan, kenapa? Karena memang berjalan dengan baik di situ?

1160.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: R. MUHAMMAD YUSUF

Ya, selama proses rekapitulasi berjalan sangat aman dan lancar, Yang Mulia.

1161.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Terima kasih, Pak Yusuf.
Sekarang, Pak Budi Julianda. Geser ke Pak Budi.

1162.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ya, Yang Mulia.

1163.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pak Budi, pada waktu pilkada sebagai apa?

1164.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Terima kasih, Yang Mulia. Saya sebagai Saksi 01 tingkat Kecamatan Kundur Utara.

1165.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kundur Utara. Berapa ... itu anu ... sebentar! Dimulai rekapnya, kapan? 11 sampai 13, betul?

1166.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

11 sampai 12, Yang Mulia.

1167.KETUA: ARIEF HIDAYAT

11 sampai 12 sudah selesai. DPT-nya, berapa?

1168.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

DPT-nya=9.185.

1169.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Perolehan suaranya 01, berapa? 02, berapa?

1170.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

01=3.120.

1171.KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

1172.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

02=2.565.

1173.KETUA: ARIEF HIDAYAT

2.665[Sic!].

1174.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

2.500 (...)

1175.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu hasil rekap selesai dilakukan rekapitulasi, hasilnya semua tanda tangan pasangan calon saksinya?

1176.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Saksi Nomor 1 saya sendiri tanda tangan. Saksi 02, tidak.

1177.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 02 tidak tanda tangan?

1178.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ya.

1179.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa tidak tanda tangan? Anda tahu?

1180.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Dengan alasan instruksi dari atasan, Yang Mulia.

1181.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Instruksi dari atasan. Ada catatan khusus di situ? Ada keberatan?

1182.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Tidak ada ... tidak ada, Yang Mulia.

1183.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi tidak tanda tangan, gitu?

1184.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ya, Yang Mulia.

1185.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

1186.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Cukup, Yang Mulia.

1187.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana mengenai pemilih yang menyandang disabilitas?
Banyak jumlahnya?

1188.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Jumlahnya ada, Yang Mulia.

1189.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

1190.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Seluruhnya 34.

1191.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diulangi! Enggak ... enggak anu ... kurang keras! Jumlahnya berapa?

1192.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Jumlahnya 34.

1193.KETUA: ARIEF HIDAYAT

34?

1194.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ya, Yang Mulia.

1195.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu di TPS mana saja? Yang paling banyak, contoh yang paling banyak saja kita ambil sampelnya.

1196.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Maaf, Yang Mulia. Tadi jumlah 34 di dalam DPT.

1197.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1198.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Yang di dalam Model C cuma 12.

1199.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pada waktu di tingkat TPS itu, ada persoalan mengenai pemilih disabilitas?

1200.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Tidak ada, Yang Mulia.

1201.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Baik. Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

1202.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Cukup, Yang Mulia.

1203.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, baik.
Sekarang, Pak Zulfan.

1204.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Ya, Yang Mulia.

1205.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Zulfan, pada waktu pilkada kemarin jadi apa?

1206.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Saya sebagai saksi di PPK Kundur dan di KPU Kabupaten Karimun.

1207.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tingkat kabupaten?

1208.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Tingkat PPK (...)

1209.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi di tingkat kecamatannya, kecamatan mana?

1210.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Kecamatan Kundur, Yang Mulia.

1211.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kundur. Baik. Ada persoalan apa di Kecamatan Kundur? Terlebih dahulu kita lihat, ada berapa TPS di situ, Kundur?

1212.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Ada 68 TPS, Yang Mulia.

1213.KETUA: ARIEF HIDAYAT

68. Pada waktu rekapitulasi, ada keberatan dari Pasangan Calon 01 atau 02?

1214.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Tidak ada, Yang Mulia.

1215.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

1216.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Tidak ada, Yang Mulia. Tidak ada, Yang Mulia.

1217.KETUA: ARIEF HIDAYAT

02 tanda tangan juga?

1218.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Kedua-duanya menandatangani, Yang Mulia.

1219.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kedua?

1220.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Ya, saksi (...)

1221.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Pak Zulfan juga sebagai Saksi 01, tanda tangan. 02-nya Anda kenal siapa namanya, 02?

1222.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Bapak Agusriono, Yang Mulia.

1223.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Agusriono juga tanda tangan?

1224.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Tanda tangan, Yang Mulia.

1225.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, tidak ada persoalan apa-apa di situ?

1226.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Tidak ada, Yang Mulia.

1227.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus pada waktu di tingkat kabupaten, Anda kenal yang namanya Pak Mohammad?

1228.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Saya kenal pada waktu dalam ruangan rapat pleno, Yang Mulia.

1229.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, di tingkat kabupaten. Betul Pak Mohammad tidak tanda tangan di tingkat kabupaten, ada keberatan?

1230.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Betul, Yang Mulia.

1231.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa persoalannya?

1232.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Jadi, pada saat rekapitulasi tingkat kabupaten, dibahas adalah per kecamatan.

1233.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1234.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Setiap kecamatan, Saksi 02 mengatakan, "Perolehan suara kami berbeda dari yang ditetapkan, untuk itu kami tidak bisa menerima."

1235.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1236.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Sampai ke 12 kecamatan sama, Yang Mulia.

1237.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Apa lagi?

1238.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Di seluruh Model C yang kita koordinasi dengan seluruh TPS kita (...)

1239.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1240.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Bahwa ditandatangani oleh seluruh daripada Saksi Paslon 01 dan Saksi Paslon 02.

1241.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, di tingkat TPS-nya malah semua pasangan ... saksinya semua pasangan, baik 01 maupun 02 klir, enggak ada masalah? Semua tanda tangan?

1242.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Ya, Yang Mulia.

1243.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baru kemudian di tingkat kecamatan itu ada persoalan, begitu?

1244.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Di tingkat kecamatan itu ada yang menandatangani dan ada yang tidak menandatangani.

1245.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada yang tidak. Berapa yang ditandatangani, berapa yang tidak, tahu, Pak Zulfan?

1246.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Yang ditandatangani cuma 4 kecamatan (...)

1247.KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

1248.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

8 kecamatan tidak ditandatangani, Yang Mulia.

1249.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi yang akan Anda sampaikan, Zulfan?

1250.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Ya, selama rekapitulasi di tingkat PPK maupun di tingkat kabupaten, tidak ada rekomendasi daripada Bawaslu, Yang Mulia, terhadap kejadian-kejadian khusus.

1251.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tadi hanya ada persoalan mengenai TPS 5 yang kelebihan 1 suara itu, ya?

1252.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Ya, benar, Yang Mulia.

1253.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Selain itu, sudah enggak ada lagi?

1254.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Tidak ada lagi, Yang Mulia.

1255.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Betul, Bawaslu? Saya minta untuk dijelaskan.

1256.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Betul, Pak.

1257.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul? Jadi, tidak ada ... selain itu, tidak ada masalah? Tidak ada temuan, tidak ada laporan?

1258.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Laporan untuk yang masuk ke kami itu ada 18, Pak.

1259.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1260.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Tapi semua sudah ditindaklanjuti.

1261.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah ditindaklanjuti, hasilnya tidak ada rekomendasi apa-apa?

1262.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya, Pak. Karena rata-rata tidak terbukti.

1263.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak terbukti. Semua hampir tidak terbukti atau rata-rata tidak terbukti?

1264.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Rata-rata, Pak. Karena ada beberapa juga yang memang kita tindak ... anu ... kita teruskan ke KPU.

1265.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Berarti enggak ada rekomendasi yang relevan, ya?

1266.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya, tidak ada, Pak.

1267.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Pak Zulfan, terima kasih. Masih ada ... atau masih ada lagi?

1268.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Cukup, Yang Mulia.

1269.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Baik.
Dari Yang Mulia Pak Manahan, ada? Cukup. Yang Mulia? Cukup.
Sekarang dari Pihak Terkait, ada, Pak Asrun?

1270.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Ya, 1 pertanyaan saja, ya. Ini terkait karena Saksi ini juga ... apa namanya ... mempersoalkan atau dia bicara soal disabilitas. Pertanyaan saya pertama begini, masalah ... apakah persoalan pemilih disabilitas ini dibahas di dalam Rapat Pleno PPK Kundur? Mohon dijawab secara singkat!

1271.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Zulfan (...)

1272.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Ya, Yang Mulia.

1273.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah pada waktu rekapitulasi di Kecamatan Kundur, ada persoalan mengenai pemilih disabilitas? Dipersoalkan, enggak?

1274.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ZULFAN EFENDI A.

Tidak pernah dipersoalkan permasalahan disabilitas atau pemilih disabilitas, baik di Kundur maupun di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

1275.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi, Pak Asrun?

1276.SAKSI KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Cukup, Yang Mulia.

1277.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Pihak Pemohon, ada?

1278.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ada, Yang Mulia.

1279.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1280.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Kepada Pak Budi, ya. Kundur Utara, ya, Pak, ya? Saudara Saksi selaku saksi di PPK, di Kundur Utara, apakah ada koordinasi dengan saksi-saksi di TPS?

1281.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ada.

1282.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ada. Apakah termasuk salah satunya TPS 01 SDN ... yang beralamat di SDN 04 Kundur Utara, Jalan Besar Parit Senang? Ada koordinasi dengan saksi yang bersangkutan?

1283.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Lupa.

1284.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Tadi kan Saudara katakan, "Ada."

1285.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ada, tapi (...)

1286.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Saya bantu ini alamat TPS-nya.

1287.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Alamat TPS-nya saya mungkin lupa.

1288.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Oke.

1289.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Izin, Yang Mulia. Ini mohon Saksi ini bicara miknya didekatkan karena kita enggak dengar di sini.

1290.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1291.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Saudara Saksi itu yang mau bicara itu.

1292.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Miknya, tolong (...)

1293.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Miknya tolong taruh di mulut.

1294.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Maju, maju, Pak!

1295.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Agak didekatkan, ya!

1296.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ya, tes.

1297.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Baik. Saya ulang, Saudara Saksi.

1298.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ya.

1299.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Apakah Saksi ada koordinasi dengan saksi-saksi di TPS?

1300.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ada.

1301.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ada. Apakah Saudara ada koordinasi dengan saksi TPS 01 di ...
beralamat Jalan Besar Parit Senang, SDN 004 Kundur Utara?

1302.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Itu saya lupa.

1303.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Oke, lupa. Yang Anda ingat dengan saksi TPS berapa?

1304.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

TPS 1 kelurahan (...)

1305.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

TPS 1 kelurahan?

1306.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Banyak lagi, Pak.

1307.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya, kan banyak? Yang saya tanyakan, TPS berapa yang Saudara
ingat?

1308.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Kita namanya (...)

1309.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang agak keras, Pak Budi!

1310.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ya, namanya banyak nama panggilan daripada nama ... apa ...
nama yang asli. Jadi (...)

1311.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Enggak jelas suaranya, Pak.

1312.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ya, jadi enggak ingat.

1313.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dikeraskan, dikeraskan tolong, suaranya dikeraskan!

1314.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Jadi, enggak ingat namanya, Bu[Sic!].

1315.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Oke, enggak ingat namanya. TPS-nya TPS berapa, Pak?

1316.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

TPS 1.

1317.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

TPS 1, kelurahannya tak ingat?

1318.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang mau dicari apa itu? Keterangan tentang apa?

1319.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Tanjung Batu Kota.

1320.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Tentang masalah disabilitas, Majelis Hakim Yang Mulia.

1321.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, langsung saja tanya!

1322.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Oke.

1323.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ya.

1324.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Apakah Saudara Saksi ada menanyakan kepada saksi TPS berkaitan dengan apakah KPPS ada melakukan pemilihan ke rumah-rumah pemilih?

1325.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ada.

1326.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Kalau ada, TPS berapa itu?

1327.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Ya?

1328.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Tadi kan Saudara Saksi kan, "Ada." Saya hanya meminta, TPS berapa yang ada melakukan pemilihan ke rumah-rumah?

1329.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BUDI JULIANDA

Setahu saya, yang saya lihat di TPS 1 karena berdekatan dengan posko kita.

1330.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

TPS 1, ya?

1340.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Ini kepada Pemohon dulu. Pemohon, ini kan intinya yang selalu Anda kejar tadi, kan soal pemilih disabilitas, ya? Kan itu intinya?

1341.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Benar, Yang Mulia.

1342.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu, tiba-tiba di persidangan muncul yang TPS di dekat rumah kediaman incumbent. Itu muncul di dalam persidangan.

Nah, terkait dengan ... apa ... dengan pemilih disabilitas, bisa, enggak, Anda sebutkan di TPS-TPS mana saja yang saksi Paslon 02 yang Anda wakili itu yang keberatan dengan pemilih disabilitas itu? Ini di tingkat TPS. Saya bicaranya di tingkat TPS. Di TPS mana saja yang ada catatan keberatan terhadap calon disabilitas ini?

1343.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Baik. Terima Kasih, Yang Mulia.

1344.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1345.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Kalau berkaitan keberatan tentang disabilitas, tidak ada, Yang Mulia.

1346.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada, ya, di TPS?

1347.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya.

1348.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Di kecamatan apa saja yang ada keberatan ketika rekap di kecamatan keberatan soal disabilitas?

1349.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Baik. Terima Kasih, Yang Mulia.

1350.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1351.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Kalau disabilitas di kecamatan juga tidak ada.

1352.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada, ya? Di kabupaten, apakah ada keberatan soal disabilitas?

1353.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ada, Yang Mulia, seperti yang disampaikan oleh Saksi Ginastra tadi.

1354.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Jadi, di TPS tidak ada, buktinya TPS tanda tangan. Di kecamatan juga tidak ada, keberatan baru di tingkat kabupaten, ya?

1355.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Benar, Yang Mulia.

1356.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih. Yang kedua, Pak Ketua, ini ke Bawaslu.
Bawaslu, pasti ada laporan ... apa ... kan dari saksi atau Anda saksikan sendiri ... apa ... dari saksi lapangan yang Saudara miliki.
Nah, pertanyaan pertama saya, apakah proses penjemputan suara ke rumah bagi pemilih disabilitas, itu sudah dilakukan dengan cara yang benar? Tolong dijelaskan!

1357.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Untuk pemilih yang ... yang memilih di rumah, selama ini sampai ... sampai ... itu sudah sesuai dengan prosedur, Yang Mulia.

1358.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sesuai (...)

1359.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Karena didampingi oleh saksi, didampingi oleh pengawas.

1360.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Jadi, ini sudah sesuai dengan prosedur, ya, menurut ba ... apa ... pengawasan Anda?

Nah, pertanyaan saya berikutnya, apakah semua pencoblosan yang dilakukan atau yang dijemput ke rumah itu, saksi lapangan Anda ikut, ndak?

1361.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Semua di ... diikuti sama panwas. Tapi tidak pengawas TPS, ada pengawas kelurahan/desa (...)

1362.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1363.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Dan ada juga sekretariat yang mendapat surat tugas untuk mendampingi.

1364.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Untuk mendampingi itu?

1365.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

He eh.

1366.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi karena ada di beberapa TPS, kan ada saksi paslon tertentu yang tidak hadir ke rumah, ya? Kan begitu, ya, Bu, ya?

1367.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya.

1368.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi setiap yang dijemput ke rumah itu, saksi lapangan atau pengawas lapangan Anda ikut?

1369.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya.

1370.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ikut? Oke. Ini pertanyaan ke ... terima kasih, Bu.

Pertanyaan ke Termohon. Apa rasionalnya, makanya kemudian ada beberapa rumah yang diikuti oleh saksi paslon tertentu, ada rumah lain yang tidak?

1371.TERMOHON: AHMAD SULTON

Terima Kasih, Yang Mulia.

1372.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1373.TERMOHON: AHMAD SULTON

Dari penjelasan yang kami dapatkan, setelah kita klarifikasi kepada seluruh KPPS yang dipersoalkan terkait dengan TPS disabilitas (...)

1374.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1375.TERMOHON: AHMAD SULTON

Pada intinya, KPPS sudah menyampaikan kepada seluruh saksi bahwa ada permohonan atau permintaan dari pemilih atau keluarganya (...)

1376.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1377.TERMOHON: AHMAD SULTON

Untuk didatangi atau dikunjungi di rumah untuk menggunakan hak pilihnya di rumah.

1378.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

1379.TERMOHON: AHMAD SULTON

Kemudian, KPPS menyampaikan kepada seluruh saksi, baik itu saksi pemilihan bupati maupun saksi pemilihan gubernur. Kemudian, di antara saksi itu ada yang memang mau ikut dan ada yang memilih untuk menyaksikan proses pemungutan penghitungan di TPS, Yang Mulia.

1380.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, jadi ini ketika dijemput suara itu, itu di TPS-nya masih berlangsung?

1381.TERMOHON: AHMAD SULTON

Pemilihan itu di ... dilaksanakan pukul 12.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB.

1382.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

1383.TERMOHON: AHMAD SULTON

Nah, mereka, kan masih mengantisipasi jika ada pemilih DPT yang masih akan hadir di TPS di atas pukul 12.00 WIB.

1384.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, jadi ini karena masih ada waktu untuk memilih di TPS (...)

1385.TERMOHON: AHMAD SULTON

Benar.

1386.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sehingga kemudian, ada saksi paslon yang tetap di lokasi TPS, ada yang ikut?

1387.TERMOHON: AHMAD SULTON

Benar (...)

1388.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Benar begitu?

1389.TERMOHON: AHMAD SULTON

Benar, Yang Mulia.

1390.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, begitu ... apa ... begitu, Bawaslu?

1391.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Betul, Yang Mulia.

1392.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, dari ... tadi ada 18 laporan, ya ... kepada Bawaslu, berapa tadi?

1393.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya, betul, 18 laporan.

1394.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, dari 18 laporan itu, berapa laporan yang terkait dengan ... apa namanya ... disabi ... pemilih disabilitas di TPS?

1395.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Tidak ada sama sekali, Yang Mulia.

1396.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada laporan ke Bawaslu yang menyangkut keberatan soal pemilih disabilitas di TPS?

1397.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Ya, benar, Yang Mulia.

1398.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

1399.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1400.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ini kepada KPU lagi, ya. Kalau ada permintaan untuk memilih di tempat khusus yang sakitkah, atau yang disabilitas, atau yang tidak dapat ke TPS, siapa yang memutuskan bahwa itu akan dilayani seperti permin ... permintaannya itu?

1401.TERMOHON: AHMAD SULTON

Terima kasih, Yang Mulia. Yang memutuskan adalah KPPS.

1402.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

KPPS?

1403.TERMOHON: AHMAD SULTON

KPPS. Karena pemberitahuan itu disampaikan langsung kepada KPPS pada saat pendistribusian C Pemberitahuan atau undangan. Bagi pemilih yang merasa memang tidak mampu untuk hadir ke TPS, pada umumnya menyampaikan ke petugas KPPS yang menyampaikan C Pemberitahuan bahwa dia mohon dilayani di rumah.

Kemudian ada juga yang di TPS, misalnya anggota keluarganya memilih, kemudian ada anggota keluarganya yang lain tidak bisa ke TPS juga menyampaikan kepada ketua KPPS.

1404.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tidak dikonsultasikan dulu dengan panwas, atau pengawas lapangan, atau dengan saksi-saksi yang lain, begitu?

1405.TERMOHON: AHMAD SULTON

Karena di buku panduan KPU juga sudah tertulis bahwasanya KPPS berkewajiban melayani pemilih yang (...)

1406.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Melayani, ya?

1407.TERMOHON: AHMAD SULTON

Tidak mampu datang ke TPS, Yang Mulia.

1408.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Asalkan memenuhi syarat-syarat yang tadi, ya?

1409.TERMOHON: AHMAD SULTON

Benar, Yang Mulia.

1410.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Kecuali kalau seperti tadi, kesepakatan saksi tertentu tidak bisa ikut ke tempat pemu ... pengambilan suara itu, ya?

1411.TERMOHON: AHMAD SULTON

Benar, Yang Mulia.

1412.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terima kasih, Yang Mulia.

1413.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi, semuanya sudah kita periksa, semua Saksi dari Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, serta kita sudah mendapat penegasan, klarifikasi dari Bawaslu.

Sebelum mengakhiri, saya akan mengesahkan bukti tambahan yang disampaikan oleh semua Pihak. Pemohon mengajukan bukti tambahan P-78 sampai dengan P-137, betul, ya?

1414.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Benar, Yang Mulia.

1415.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini ada catatan. Yang kita pakai adalah bukti yang ada, yang berupa bukti fisiknya, ya? Karena begini, ada ketidakkonsistenan antara bukti fisik dan daftarnya. Misalnya begini, P-100, dalam daftar tertulis, "Nomor waarmerking 4300," tapi buktinya tertulis, "4298." Itu yang dipakai bukti fisiknya, ya, kan? Terus, kemudian P-107. Di daftar tertulis, "Waarmerking 4338," tertulisnya, "4333."

1416.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Oke.

1417.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begitu juga P-119, tertulis nama, "Muhammad Helmi," tapi di bukti fisiknya tertulis, "Sunarti."

P-128, dalam daftar bukti tertulis, "Surat ... Nomor Surat 02." Pada bukti tertulis, "Surat 03." Yang dipakai adalah yang bukti fisik, ya?

1418.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Ya, Yang Mulia, baik.

1419.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Termohon, T-93 sampai dengan T-112?

1420.KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Betul, Yang Mulia.

1421.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pihak Terkait, PT-22 sampai dengan PT-45?

1422.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Betul, Yang Mulia.

1423.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Sebelum saya mengakhiri, perlu saya sampaikan kepada semua Pihak. Bahwa semua rangkaian persidangan ini dan segala bukti tambahan yang tertulis dengan bukti yang awal, semuanya akan kita laporkan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim, ya. Kemudian, juga yang punyanya Bawaslu, kita akan laporkan seluruhnya. Nanti yang mengambil keputusan adalah Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 orang Hakim. Bagaimana, ya, putusan dari Mahkamah Konstitusi berkenaan dengan Perkara 68/PHP.BUP-XIX/2021, ya? Anda tinggal menunggu panggilan dari Kepaniteraan, kapan sidang untuk pengucapan putusan dalam perkara ini, ya?

Ada yang akan disampaikan, Pemohon?

1424.KUASA HUKUM PEMOHON: SAUT MARULI TUA MANIK

Cukup, Yang Mulia.

1425.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Termohon?

1426.KUASA HUKUM TERMOHON: M. IMAM NASEF

Cukup, Yang Mulia.

1427.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pihak Terkait?

1428.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Cukup. Terima kasih, Yang Mulia.

1429.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Bawaslu?

1430.BAWASLU: TIURIDAH SILITONGA

Cukup, Yang Mulia.

1431.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau begitu, terima kasih atas perhatiannya. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.14 WIB

Jakarta, 2 Maret 2021
Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

